

**I N D O N E S I A N**  
**BASIC COURSE**

**Volume IV**  
**Lessons 25 - 32**

**February 1972**  
**Revised January 1980**

**DEFENSE LANGUAGE INSTITUTE**  
**FOREIGN LANGUAGE CENTER**

## PREFACE

This is a revised edition of Volume IV, Indonesian Basic Course, dated February 1972. All the lessons are written in the unified spelling system officially adopted by the governments of Indonesia and Malaysia in August 1972.

# TABLE OF CONTENTS

Lesson		Page
25	PAY DAY A. Form and Function of Prefix ME-. B. Prefix MEM-, Variant Form of ME-. C. -NYA, Object(s) of Action.	1
26	BASIC TRAINING A. Prefix MEN-, Variant Form of ME-. B. Question word + SAJA Denoting Plurality. C. SECARA + Adjective Denoting Manner.	15
27	ENEMY'S ATTACK A. Prefix MENY-, Variant Form of ME-. B. Suffix -AN, Denoting Object of Action. C. Suffix -AN, Denoting Action Itself.	29
28	RECONNAISSANCE PATROL A. Prefix MENG-, Variant Form of ME-. B. MEMANG for Confirmation and Emphasis. C. SEBELAH for Locatives.	43
29	DETAILS A. Suffix -KAN with Intransitive Verbs. B. Suffix -KAN with Adjectives. C. Suffix -KAN with Nouns.	57
30	PHYSICAL EXAMINATION A. Agent Prefix PE-. B. Nominal Affix PE-AN.	73
31	MARKSMANSHIP TRAINING A. Suffix -I with Simple Verbs and Adjectives. B. Suffix -I with Transitive Verbs. C. Suffix -I with Nouns.	87
32	SPYING A. Passive Prefix DI-; Optional use of OLEH. B. JADI meaning "so, therefore".	101
	CUMULATIVE WORD LIST : ENGLISH - INDONESIAN	115
	CUMULATIVE WORD LIST : INDONESIAN - ENGLISH	124



## PAYDAY

## I. INTRODUCTION OF NEW PATTERNS

Pattern A: Form and Function of Prefix ME-

1. Apa saudara sudah melihat filem itu?
2. Sersan itu sedang melatih caper-caper.
3. Mereka akan melancong ke mana?
4. Kita tidak boleh merokok di kelas.
5. Siapa yang merawat anak itu?
6. Dia merubah nama anaknya.
7. Jangan memaki!
8. Pak guru belum menilai ujian kita.
9. Lampu di kamar itu tidak menyala.
10. Kenapa kucing itu mengeong?

- Notes:
- a. Me- is prefixed to a root-word or base-word to form a verb to be used in sentences. It signifies that the noun preceding the verb does the action described by the verb.
  - b. In standard Indonesian, me- must be used while in colloquial speech you will hear or see it dropped. As a foreign learner of the language you are advised to use it because it cannot be dropped indiscriminately.
  - c. Me- is used before words beginning with /l/, /r/, /m/, /n/, /ny/, /ng/, /w/ and /y/.
  - d. Me- may also be used to form a number of adjectives.

Pattern B: Prefix MEM-, Variant Form of ME-

1. Kenapa dia membakar surat itu?
2. Saya akan membungkus barang itu nanti.
3. Apa saya boleh membuka jendela?
4. Dia belum membeli buku tulis.
5. Beliau memberi saudara apa?
6. Biasanya jururawat memakai pakaian putih.
7. Siapa yang memerintah di negeri itu sekarang?
8. Kami sudah memeriksa tempat itu.
9. Bolehkah saya meminjam pena saudara?
10. Kami akan memilih presiden yang baru.

- Notes:
- a. Mem- is a variant form of me- which is used before roots and bases beginning with labial sounds (/b/, /p/, /f/ and /v/); mem- has the same function as me-.
  - b. Generally speaking, the initial /p/ of the root or base is dropped when used in combination with mem-. Exceptions to this general rule apply to recently coined words from Western languages, e.g., memparkir "park(-s/-ed/-ing)", memprotes "protest(-s/-ed/-ing)", etc.

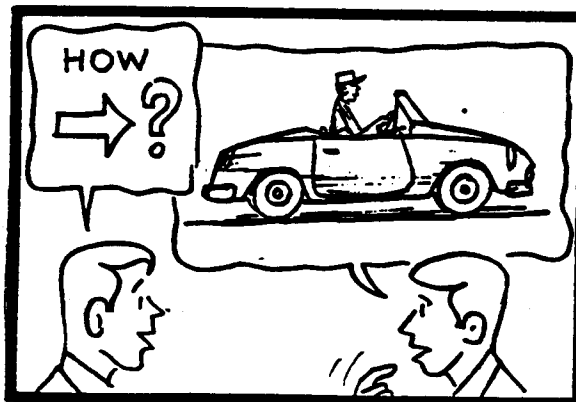
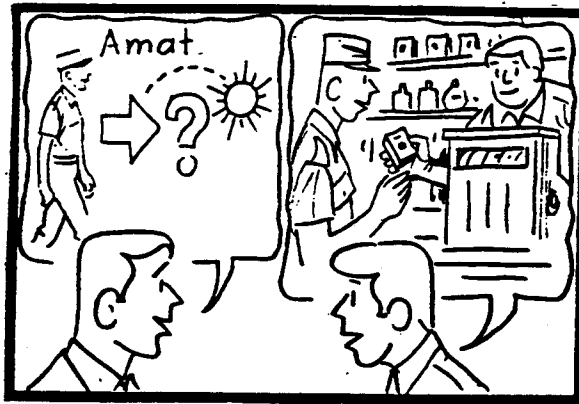
Pattern C: -NYA, Object(s) of Action

1. Apa saudara sudah melihat filem itu?  
Ya, saya sudah melihatnya.
2. Siapa yang merawat anak saudara?  
Isteri saya yang merawatnya.
3. Siapa yang membuka pintu itu?  
Saya yang membukanya.

Pattern C: -NYA, Object(s) of Action (continued)

4. Dia membungkus barang itu dengan apa?  
Dia membungkusnya dengan kertas.
5. Kapan saudara memeriksa tempat itu?  
Saya memeriksanya kemarin.
6. Siapa yang melatih caper-caper itu?  
Sersan yang melatihnya.
7. Di mana dia membeli buku-buku itu?  
Dia membelinya di toko buku.
8. Apa saudara yang memilih orang-orang itu?  
Bukan, bukan saya yang memilihnya.
9. Apa dia bisa memakai alat-alat ini?  
Tidak, dia tidak bisa memakainya.
10. Kenapa beliau membakar surat-surat itu?  
Saya tidak tahu kenapa beliau membakarnya.

- Notes:
- a. The suffix -nya is used here to refer to the object or objects of action; -nya may refer to people or things.
  - b. Nya may only be used in this function with me-verbs; do not use -nya with simple and ber-verbs.





## II. DIALOGUE

1. Kromo: Ke mana si Amat kemarin?
2. Sastro: Ke kantin untuk membeli sigaret.
3. K: Dari kantin dia terus ke mana?
4. S: Katanya terus melancong dan melihat-lihat toko.
5. K: Barangkali dia memborong barang-barang sebab kemarin gajian.
6. S: Dia membeli oleh-oleh dan sesudah itu ke bioskop.
7. K: Melihat filem koboi itu? Saya juga ingin melihatnya.
8. S: Katanya baik. Seperti biasa, koboi melawan bandit.
9. K: Si Amat naik apa?
10. S: Dia meminjam mobil saya.
11. K: Sesudah filemnya selesai, apa dia terus pulang?
12. S: Tidak, dia mampir ke warung kopi sebab dia haus dan lapar.
13. K: Apa saudara masih belajar waktu dia kembali?
14. S: Tidak, saya sudah tidur nyenyak.

## III. CULTURAL NOTES AND ASSIGNMENTS

- a. Oleh-oleh refers to anything purchased by someone while away from home. Mothers returning from the market bring home oleh-oleh for their children. In this lesson, however, the word oleh-oleh is translated as "souvenir."
- b. Since most Western films deal with the cowboys and their activities, such films are referred to as filem koboi.

## HOMEWORK

1. Listen to the dialogue tape and the tape(s) of exercises taken up in class.
2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.
3. Review the dialogue until you are able to recite it.
4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions. You will be required to answer the questions orally in class without looking at the printed text.
5. Prepare several questions concerning what one does on payday. Ask your classmates the questions and answer their questions, if any. Use only the vocabulary and patterns which you have learned as much as possible.

## IV. PATTERN DRILLS

- A. 1. Guru: Tugas jururawat ialah (rawat) orang sakit.  
Siswa: Tugas jururawat ialah merawat orang sakit.

2. Guru: Siapa yang sudah (lihat) filem itu?  
Siswa: Siapa yang sudah melihat filem itu?

Continue the exercise!

3. Saya kira kita tidak boleh (rokok) di dalam kelas.  
4. Kucing itu terus (ngeong) sebab lapar sekali.  
5. Sesudah lampunya (nyala), tempat itu menjadi terang.  
6. Orang itu akan (lancong) ke negeri asing.  
7. Siapa yang (rubah) cara itu?  
8. Orang itu yang (latih) saya waktu saya menjadi caper.  
9. Kenapa orang itu (maki)?  
10. Mereka tidak (lawan) sama sekali.

- B. 1. Guru: Saya (beli) barang itu tahun yang lalu.  
Siswa: Saya membeli barang itu tahun yang lalu.

2. Guru: Siapa yang (pinjam) buku saya?  
Siswa: Siapa yang meminjam buku saya?

Continue the exercise!

3. Kenapa dia (borong) barang-barang itu?  
4. Rakyat akan (pilih) wakil-wakil mereka.  
5. Saya (bungkus) barang itu dengan kertas putih.  
6. Siapa yang (buka) pintu dan jendela ini?

## IV. PATTERN DRILLS (continued)

7. Beliau (perintah) negeri itu selama 20 tahun.
8. Bolehkah saya (pakai) mobil saudara?
9. Mereka akan (bakar) kertas itu.
10. Apa saudara sudah (periksa) tempat itu?

C. 1. Guru: Kapan saudara (lihat) filem itu?  
Siswa: Kapan saudara melihat filem itu?  
When did you see that film?

2. Guru: Mereka belum (beli) buku baru.  
Siswa: Mereka belum membeli buku baru.  
They haven't bought new books.

Continue the exercise!

3. Berapa lamanya beliau (perintah) negeri itu?
4. Mereka belum (bungkus) barang-barang itu.
5. Lampunya (nyala) tetapi kamar itu masih gelap.
6. Dapatkah saudara (pakai) alat ini?
7. Kalau saudara mau (rokok), saudara harus keluar dari kamar ini.
8. Mereka (pilih) beliau sebagai kepala negara mereka.
9. Tugas mereka ialah (rawat) pesawat terbang.
10. Jangan lupa (periksa) barang-barang ini!
11. Bolehkah saya (pinjam) pena saudara?
12. Kalau terlalu panas, saudara boleh (buka) jendela ini.
13. Maukah dia (rubah) hari latihan kita?

## IV. PATTERN DRILLS (continued)

14. Jangan (bakar) kertas itu di sini!

15. Kenapa kucing itu terus (ngeong)?

D. 1. Guru: Apa saudara sudah melihat filem itu?

Siswa: Ya, saya sudah melihatnya.

2. Guru: Kapan dia membeli oleh-oleh itu?

Siswa: Dia membelinya kemarin.

Continue the exercise!

3. Kapan mereka akan memilih wakil-wakil mereka?

4. Siapa yang merawat dia waktu dia sakit?

5. Dapatkah saudara memakai alat ini?

6. Kenapa dia memborong barang-barang itu?

7. Dengan apa dia membungkus barang itu?

8. Di mana saudara melihat buku itu?

9. Siapa yang meminjam pena saudara?

10. Apa saudara boleh merubah surat izin ini?

11. Sebab apa mereka membuka jendela itu?

12. Apa kita harus memeriksa semua barang ini?

13. Sebab apa dia belum membayar barang itu?

14. Di mana isteri saudara membeli alat masak itu?

15. Apa kita boleh melawan alat negara?

## V. READING

(Hari) Gajian

Untuk pegawai-pegawai dan anggota militer, hari gajian adalah hari yang penting sekali sebab pada hari itu majikan mereka membayar gaji atau upah mereka. Ada beberapa hal yang berbeda tentang cara membayar pegawai di Indonesia dan di Amerika.

Pada umumnya pemerintah dan majikan di Indonesia membayar pegawai mereka pada akhir bulan itu atau pada awal bulan berikutnya. Ada juga majikan yang membayar pegawainya tiap-tiap hari atau tiap-tiap minggu. "Tanggal tua" ialah waktu antara kira-kira tanggal 20 sampai dengan hari gajian; pada umumnya pada waktu itu uang yang ada di tangan mereka sudah atau hampir habis.

Di Indonesia pemerintah atau majikan membayar pegawainya dengan uang kontan, tidak dengan cek seperti di A.S. Tentu saja cara ini makan waktu lama sebab tiap-tiap orang harus membuka sampul gaji dan memeriksa jumlah uangnya di muka kasir. Dengan cara itu tidak akan ada soal-soal kalau ada selisih jumlah uang yang di dalam sampul gaji itu.

Pada hari gajian biasanya toko-toko dan pasar-pasar menjadi lebih ramai. Ada yang datang untuk berbelanja, ada juga yang hanya melihat-lihat dan hanya membeli barang yang tidak terlalu mahal.

## V. READING (continued)

## Questions:

1. Untuk siapa hari gajian penting?
2. Apa sebabnya?
3. Pada umumnya kapan pemerintah atau majikan membayar gaji pegawainya?
4. Adakah majikan yang membayar pegawainya pada waktu yang lain?
5. Biasanya majikan-majikan membayar gaji pegawainya sesudah atau sebelum mereka bekerja?
6. Apa artinya "tanggal tua"?
7. Apa yang biasanya terjadi pada waktu itu?
8. Di Indonesia, apa majikan membayar pegawainya dengan cek?
9. Sebab apa pegawai-pegawai harus membuka sampul gaji mereka di muka kasir?
10. Apa yang biasanya terjadi pada hari gajian di toko-toko dan pasar-pasar?

-o-

## VI. VOCABULARY

bakar (L 24) membakar	to burn burn, burns, burning, burned
bandit	bandit
bayar membayar	to pay (for) pay, pays, paying, paid (for)
beli membeli	to buy, purchase buy, buys, buying, bought
beri memberi	to give give, gives, giving, gave, given
borong memborong	to buy wholesale buy, buys, buying, bought whole- sale
buka (L 9) membuka	to open, open open, opens, opening, opened
bungkus (L 24) membungkus	wrap wrap, wraps, wrapped, wrapping
cara	manner, means, method, way
cek	check
gaji (hari) gajian	salary, wage payday
habis	is consumed, finished, used up
haus	thirsty
ikut (L 16) berikut	to follow, go with, join following, next, subsequent
kantin	mess, service club
kasir	cashier, teller
koboi	cowboy
kontan uang kontan	in cash, instant(ly) (ready) cash
lapar	hungry



## VI. VOCABULARY (continued)

latih (L 21)  
melatih

to exercise, practice, train  
train, trains, trained, training  
someone else

lawan  
melawan

opponent, versus  
oppose, opposes, opposed, oppos-  
ing

majikan

employer

maki  
memaki

to curse, use abusive language  
curse, curses, cursed, cursing

mudah

easy, simple

ngeong  
mengeong

to meow  
meow, meows, meowed, meowing

nilai (L 13)  
menilai

grade, score, value  
to appraise, evaluate, grade

nyala  
menyala

to burn, kindle; is lit, is on  
burn, burns, burned, burning

nyenyak

sound(ly) (sleep)

oleh-oleh

souvenir

pakai (L 15)  
memakai

to use, wear  
use, uses, used, using

periksa  
memeriksa

to check, examine, inspect  
check, checks, checked, checking

perintah (L 11)  
memerintah

command, order  
to command, order, govern, rule

pilih  
memilih

to choose, elect, select  
choose, chooses, chose, choosing

pinjam  
meminjam

to borrow  
borrow, borrows, borrowed, bor-  
rowing

rawat  
merawat

to care, look after, maintain  
care, cared, caring

rokok (L 24)  
merokok

cigarette  
smoke, smokes, smoked, smoking

## VI. VOCABULARY (continued)

rubah (L 23)	to alter, change, modify
merubah	change, changes, changed, changing
sampul	cover, envelope
seperti biasa (LL 9 & 12)	as usual
sigaret	cigarette
tanggal tua (LL 16 & 10)	late in the month
upah	wage
warung	small shop, stall

-o-

## BASIC TRAINING

## I. INTRODUCTION OF NEW PATTERNS

Pattern A: Prefix MEN-, Variant Form of ME-

1. Tentara kita akan mendarat di pulau itu.
2. Tugas seorang guru ialah mendidik muridnya.
3. Saya yang bertanya, saudara yang menjawab.
4. Perajurit itu menjaga markas besar.
5. Saudara harus mencuci tangan sebelum makan.
6. Kita harus mencoba dulu sebelum kita bilang tidak bisa.
7. Pak guru menulis di papan tulis dengan kapur putih.
8. Siapa yang menembak harimau itu?
9. Saudara boleh menutup jendela itu kalau saudara dingin.
10. Anak itu menangis karena sakit.

- Notes:
- a. Men- is prefixed to a root-word or base-word beginning with /d/, /t/, /j/ and /c/; it has the same function as me-.
  - b. Generally speaking, the initial /t/ is dropped when used in combination with men-. Exceptions to this general rule apply to recently coined words from Western languages, e.g., mentorpedo "to torpedo," mentolerir "to tolerate," etc.
  - c. Men- is sometimes used with coined words beginning with /s/, for example, mensukseskan "to make something a success," mensinyalir "to call attention to, point out," etc.

Pattern B: Question Word + SAJA Denoting Plurality

1. Tadi pagi saudara makan apa saja?  
Saya hanya makan roti dan minum kopi.
2. Saudara membeli apa saja di toko itu?  
Kami membeli segala macam barang di sana.
3. Dia bertemu dengan siapa saja di tempat itu?  
Dia bertemu dengan semua temannya di sana.
4. Mereka akan memilih siapa saja?  
Mereka akan memilih presiden, wakil presiden dan wakil-wakil mereka.
5. Yang mana saja anak saudara?  
Anak kami hanya dua, yang ini dan yang itu.
6. Mereka membeli buku yang mana saja?  
Mereka membeli buku-buku yang baru.
7. Di mana saja siswa-siswa kita tinggal?  
Ada yang tinggal di asrama, ada yang tinggal di luar.
8. Dari mana saja mereka berasal?  
Mereka berasal dari beberapa negara bagian.
9. Ke mana saja orang-orang itu pergi dalam liburan yang lalu?  
Ada yang pulang ke kota asal mereka, ada juga yang bertamasya ke tempat lain.
10. Kapan saja mereka berangkat?  
Ada yang berangkat hari ini, ada yang besok dan ada juga yang lusa.

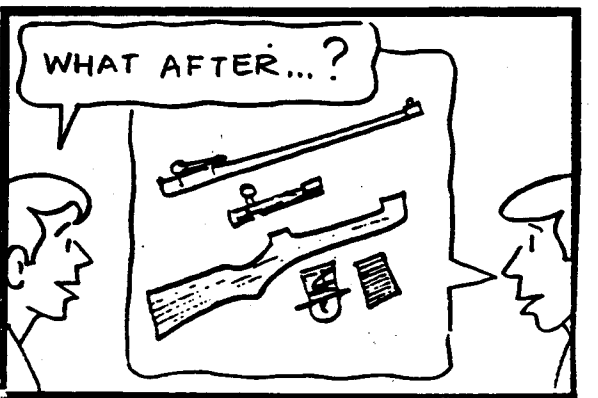
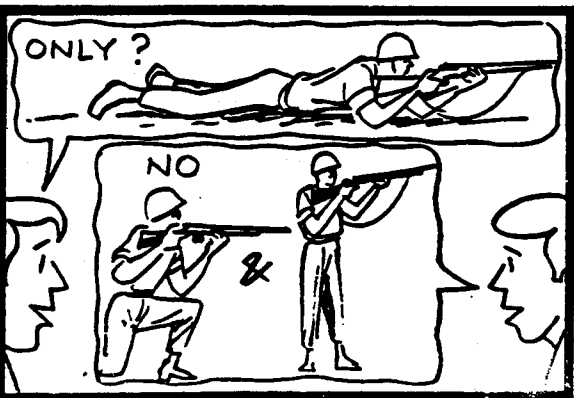
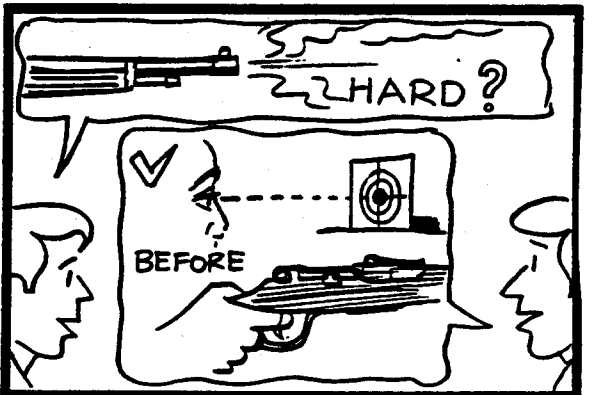
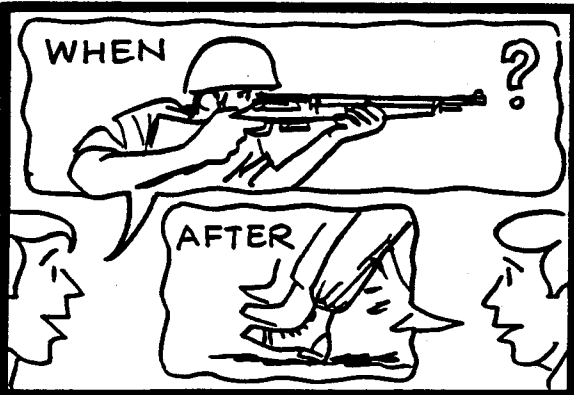
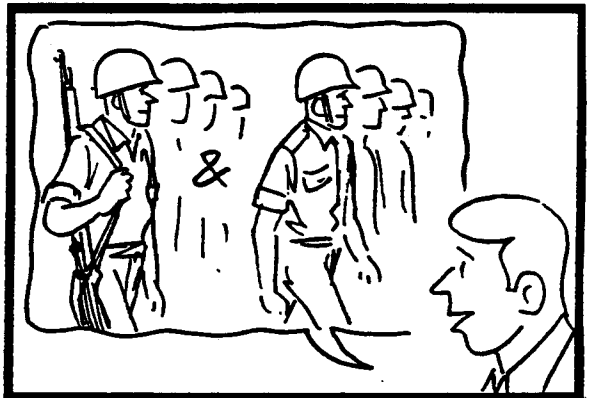
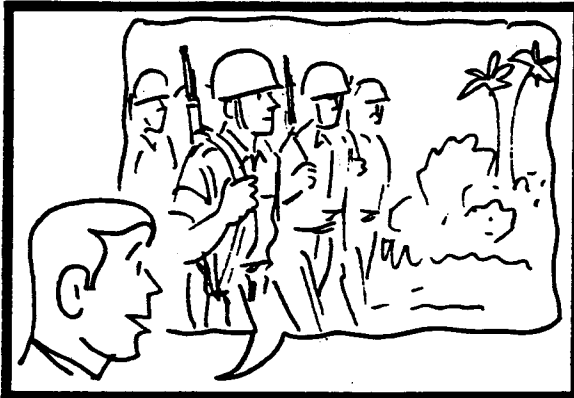
**Pattern B:** Question Word + SAJA Denoting Plurality (continued)

Notes: Saja may be used with question words (apa, siapa, yang mana, etc.) to indicate that the inquirer wants to know if more than one object, person, place, etc., is involved. In colloquial English, saja may be translated as "all," hence, apa saja "What all?", siapa saja "Who(m) all?", etc.

**Pattern C:** SECARA + Adjective Denoting Manner

1. Kita harus hidup secara sederhana.
2. Saya harap saudara berbicara secara terus terang.
3. Dia memberi hormat secara militer.
4. Beliau berpidato secara singkat.
5. Kami memberi keterangan secara ringkas.
6. Saudara harus membayar secara kontan.
7. Saya akan minta keterangan secara resmi.
8. Kenapa mereka berangkat secara tiba-tiba?
9. Dia menjawab secara tidak sadar.
10. Orang-orang itu masuk ke negeri ini secara gelap.

- Notes:
- a. Secara is used immediately before adjectives to denote the manner in which an action is performed.
  - b. Secara is often synonymous with dengan before adjectives (L 21); secara plus adjective may also be used in lieu of the reduplicated form of the adjective to denote the manner in which the action is performed (L 49).



## II. DIALOGUE

1. Alwi: Berapa lamanya caper-caper itu mendapat latihan dasar?
2. Bakri: Kira-kira sepuluh minggu.
3. A: Latihan itu mencakup apa saja?
4. B: Banyak hal, antara lain berbaris dan memberi hormat secara militer.
5. A: Mereka berbaris sambil membawa senapan, bukan?
6. B: Dengan dan tanpa membawa senapan.
7. A: Kapan mereka belajar menembak?
8. B: Sesudah latihan berbaris selesai.
9. A: Sukar atau tidak menembak dengan senapan?
10. B: Mula-mula agak sukar. Kita harus membidik sasaran-nya sebelum menekan pelatuknya.
11. A: Apa mereka hanya berlatih menembak dengan bertiarap?
12. B: Tidak, juga dengan berlutut dan berdiri.
13. A: Selain menembak, mereka mendapat latihan apa?
14. B: Latihan membongkar dan memasang kembali senapan.

## III. CULTURAL NOTES AND ASSIGNMENTS

The phrase memberi hormat may be translated as "to greet, salute," or "present arms." In civilian life it is normally done by bowing, with or without a handshake. In the military, a subordinate may not render a hand salute if his/her hat is removed; instead he/she bows. In the traditional Hinduized custom, one greets an elderly person or superior by means of folding one's hands, finger tips upward, and thumbs touching one's nose. This manner of esteem-giving is called sembah.

## HOMEWORK

1. Listen to the dialogue tape and the tape(s) of exercises taken up in class.
2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.
3. Review the dialogue until you are able to recite it.
4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions. You will be required to answer the questions orally in class without looking at the printed text.
5. Prepare the translation of the following and submit your written work to the instructor-in-charge of the pattern drill period.
  - a. When did you receive that letter?
  - b. The assignment comprises many things.
  - c. He shot the man with this rifle.
  - d. Lie flat (prone) when they start shooting!
  - e. At first the language was difficult, but now it is getting easier for me.
  - f. You must write with a pen.
  - g. How long did you guard that place?
  - h. Our troops have landed there.
  - i. I have not answered his letter.
  - j. Why is that child crying?



## IV. PATTERN DRILLS

A. 1. Guru: Besok kita akan (darat) di sana.

Siswa: Besok kita akan mendarat di sana.

We will land there tomorrow.

2. Guru: Kenapa saudara belum (jawab) surat saya?

Siswa: Kenapa saudara belum menjawab surat saya?

Why haven't you answered my letter?

Continue the exercise!

3. Beberapa orang perajurit (jaga) tempat itu.

4. Isterinya sedang (cuci) pakaiannya yang kotor.

5. Dia (dapat) surat dari teman dekatnya.

6. Marilah kita (didik) mereka menjadi orang baik.

7. Dia (coba) membuka pintu ini tetapi tidak bisa.

8. Latihan itu (cakup) apa saja?

9. Banyakkah tentara kita yang (darat) di sana?

10. Mereka tidak mau (jawab) soal itu.

B. 1. Guru: Siapa yang (tulisi) di papan tulis?

Siswa: Siapa yang menulis di papan tulis?

Who is writing on the blackboard?

2. Guru: Sebab apa dia (tangis)?

Siswa: Sebab apa dia menangis?

Why did she cry?

## IV. PATTERN DRILLS (continued)

Continue the exercise!

3. Orang itu (tembak) rusa ini memakai senapan.
4. Jangan lupa (tutup) pintu itu!
5. Jangan (tekan) pelatuknya sekarang!
6. Marilah kita (tonton) di bioskop "Merdeka"!
7. Kenapa mereka (tukar) nama mereka?
8. Orang-orang itu akan (tetap) di negeri ini.
9. Siapa yang (tanggung) soal itu?
10. Mereka tak dapat (tahan) serangan kita.

C. 1. Guru: That child is crying because he is pain.

Siswa: Anak itu menangis sebab dia sakit.

2. Guru: What's the name of the beach where our troops landed?

Siswa: Apa nama pantai di mana tentara kita mendarat?

Continue the exercise!

3. Don't forget to shut all the doors and windows.
4. I received a letter from a friend of mine today.
5. You must write it with a pen, don't use a pencil.
6. Why do they always guard that place?
7. We must wash our hands before eating.
8. You have to try to work harder.
9. What does your new assignment entail?

## IV. PATTERN DRILLS (continued)

10. I don't know why they shot that man.
11. I will ask the questions and you will answer them.
12. He didn't squeeze the trigger of the rifle.

D. 1. Guru: Mereka minum apa saja?

Siswa: Mereka minum teh, kopi dan lain-lainnya.

2. Guru: Dia membeli apa di toko buku?

Siswa: Dia membeli kertas, tinta dan lain-lainnya.

Continue the exercise!

3. Saudara memborong apa saja di toko itu?

4. Dia minta apa saja kepada saudara?

5. Mereka bisa membongkar dan memasang kembali apa saja?

6. Kami harus membawa apa saja ke sana?

7. Saudara berburu apa saja di hutan itu?

8. Isterinya sedang mencuci apa saja?

9. Saudara meminjam apa saja?

10. Mereka makan apa saja di rumah makan itu?

E. 1. Guru: Saudara berbicara dengan siapa saja?

Siswa: Saya berbicara dengan banyak orang.

2. Guru: Dia pergi dengan siapa saja?

Siswa: Dia pergi dengan banyak orang.

Continue the exercise!

## IV. PATTERN DRILLS (continued)

3. Mereka bertemu dengan siapa saja di sana?
4. Saudara bertanya kepada siapa saja?
5. Dia masak untuk siapa saja?
6. Dokter itu merawat siapa saja?
7. Saudara melihat siapa saja di tempat itu?
8. Kita harus memeriksa siapa saja?
9. Kita berangkat dengan siapa saja ke sana?
10. Dia memilih siapa saja?

F. 1. Guru: Kita harus membayar secara kontan.

Siswa: We must pay in cash.

2. Guru: Saya akan menulis surat secara resmi.

Siswa: I will write an official letter.

Continue the exercise!

3. Kami tidak tahu kenapa dia pergi secara tiba-tiba.
4. Dia memeriksa orang yang masuk ke sini secara gelap.
5. Beliau memberi keterangan secara ringkas.
6. Marilah kita hidup secara sederhana sejak sekarang.
7. Mereka berlatih memberi hormat secara militer.
8. Jangan takut, silahkan berbicara secara terus terang.
9. Di kantor itu kita harus berbicara secara singkat.
10. Dia memilih barang itu secara sadar atau tidak?

## V. READING

## LATIHAN DASAR

Seperti halnya di negara-negara lainnya, tiap-tiap pemuda Indonesia yang masuk tentara harus mendapat latihan dasar militer selama beberapa minggu. Calon-calon perajurit itu harus tinggal di asrama dan berlatih hidup secara militer. Mereka harus berdisiplin dalam segala hal: makan, minum, tidur dan lain-lainnya. Pemimpin latihan dasar itu memeriksa calon-calon perajurit itu menurut peraturan. Kalau mereka melanggar peraturan, mereka kena hukum(an).

Mula-mula latihan itu terdiri dari baris-berbaris dan memberi hormat secara militer. Mereka berbaris dengan dan tanpa membawa senapan. Sesudah latihan baris berbaris dan memberi hormat selesai, calon-calon belajar tentang bagian-bagian senjata dan guna tiap-tiap bagian itu. Mereka berlatih membongkar dan memasang kembali senjata mereka. Mereka harus menjaga supaya senjata mereka selalu bersih. Kalau senjata itu kotor, mereka kena marah.

Calon-calon perajurit itu belajar memakai senjata mereka di lapangan. Mereka belajar menembak dengan bertiarap, berlutut dan berdiri. Mereka mula-mula belajar menembak dengan bertiarap sebab menembak dengan cara itu yang paling mudah. Sesudah itu mereka belajar menembak dengan cara lain dan juga belajar membidik sasaran secara tepat.

## V. READING (continued)

## Questions:

1. Apa hanya pemuda-pemuda Indonesia yang mendapat latihan militer?
2. Biasanya berapa lamanya latihan seperti itu?
3. Selama latihan, di mana biasanya calon-calon perajurit itu tinggal?
4. Bagaimana cara hidup mereka?
5. Untuk apa pemimpin latihan memeriksa calon-calon perajurit?
6. Karena apa seorang calon bisa kena hukum(an)?
7. Latihan dasar itu mula-mula mencakup apa saja?
8. Waktu mereka berlatih berbaris, apa mereka membawa senapan?
9. Selain itu, calon-calon itu belajar apa saja?
10. Bagaimana caranya mereka menembak?
11. Apa menembak dengan bertiarap lebih sukar dari menembak dengan berdiri?
12. Kalau senjata seorang calon kotor, apa dia kena hukum ?
13. Di mana biasanya calon-calon belajar menembak?

## VI. VOCABULARY

atur  
peraturan

to arrange, regulate  
regulation

bawa  
membawa

to bear, carry  
carry, carries, carried, carrying

bidik  
membidik

to aim (at)  
aim, aims, aimed, aiming (at)

bongkar  
membongkar

to disassemble, tear apart/down  
tear, tears, tore, tearing apart

cakup  
mencakup

to comprise, entail  
entail, entails, entailed, en-  
tailing

coba  
mencoba

to attempt, endeavor, try  
try, tries, tried, trying

cuci  
mencuci

to wash (something)  
wash, washes, washed, washing

dapat  
mendapat

to get, obtain  
get, gets, got, getting

darat (L 11)  
mendarat

land  
to land

didik (L 19)  
mendidik

to educate  
educate, educates, educated,  
educating

diri (L 13)  
berdiri

to stand (up)  
stand, stands, stood, standing

disiplin

discipline

guna

use, purpose

hormat  
memberi hormat

esteem, respect; respectful  
to salute

hukum (L 20)  
hukuman  
kena hukum(an)

law  
penalty, punishment, sentence  
is penalized, is punished

lain (L 13)  
selain

different, other  
other than, besides

## VI. VOCABULARY (continued)

langgar melanggar	to crash into, violate violate, violates, violated, violating
lutut berlutut	knee(s) to kneel
mula-mula	at first
pasang memasang	to install, mount, post mount, mounts, mounted, mounting
pelatuk	trigger
roti	bread, cake, cookies, pastry
sasaran	target
selalu	always
selesai	to complete, finish, terminate
sukar	difficult, hard, tough
tangis menangis	to cry, weep cry, cries, cried, crying
tanpa	without
tekan menekan	to press, squeeze press, presses, pressed, press- ing
tembak (L 21) menembak	to shoot, fire at shoot, shoots, shot, shooting
tetap (L 24) menetap	to keep, remain; permanent to reside permanently
tiarap bertiarap	to lie flat/prone lie, lies, lay, lying flat
tulis (L 1) menulis	to write write, writes, wrote, writing
tutup (L 9) menutup	to close; closed close, closes, closed, closing



## ENEMY'S ATTACK

## I. INTRODUCTION OF NEW PATTERNS

Pattern A: Prefix MENY-, Variant Form of ME-

1. Isterinya sedang menyayur.
2. Dapatkah saya menyingkat kata ini?
3. Orang itu akan menyapu halaman rumahnya.
4. Kami menyesal kami tidak dapat datang.
5. Kenapa saudara tidak menyikat sepatu saudara?
6. Saya menyuruh anak saya tidur.
7. Mereka akan menyerang pertahanan kita.
8. Perajurit itu menyamar sebagai orang pereman.
9. Siapa yang menyobek surat itu?
10. Berangkatlah lebih dulu, nanti saya menyusul.

- Notes: a. Meny- is a variant form of me- which is used before words beginning with /s/, which is always dropped.
- b. Instead of meny-, men- is used with recently-coined words from Western languages. In this case, /s/ is retained (cf. L 26, note c, p 15), for example: mensitir "to cite, quote," mensinyalir "to call attention to, point out."

Pattern B: Suffix -AN, Denoting Object of Action

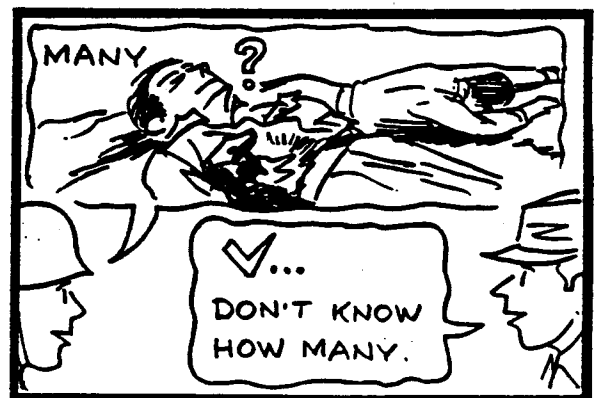
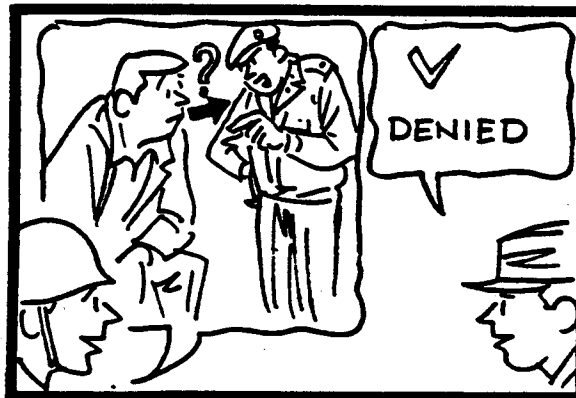
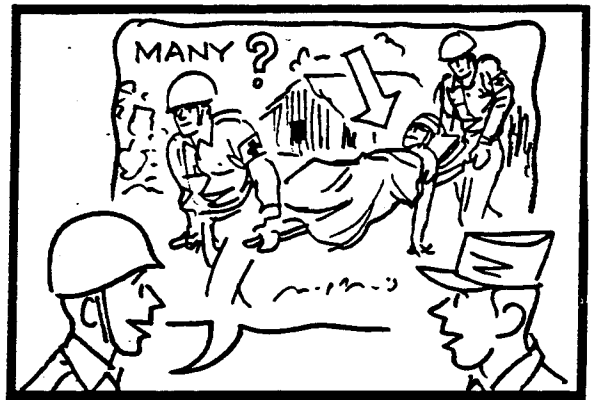
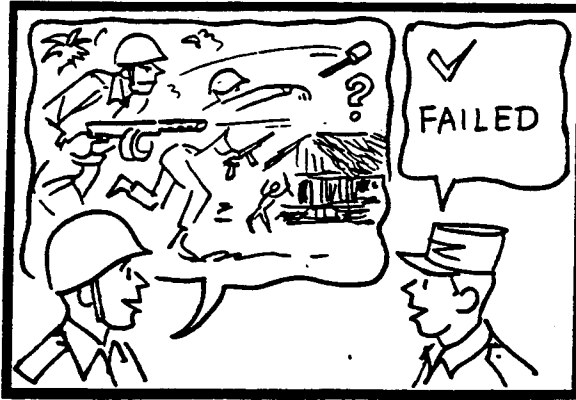
1. Kami sering makan di warung itu.  
Makanan di situ enak sekali.
2. Wah, saya haus sekali.  
Apa ada minumanan di lemari es?
3. Dia memakai apa tadi malam?  
Dia memakai pakaianan baru.
4. Apa saudara akan mencuci?  
Ya, saya mempunyai banyak cucianan.
5. Dia sedang membaca apa?  
Dia sedang membaca bacaanan yang baru.
6. Bagaimana tulisan orang itu?  
Tulisannya cukup baik.
7. Apa saudara punya tanggungan?  
Benar, saya punya banyak tanggunganan.
8. Apa saudara bisa membuat ringkasanan buku ini?  
Tentu saja saya bisa membuat ringkasannya.
9. Orang itu kenalan mereka, bukan?  
Ya, dia kenalan mereka.
10. Apa beliau suka masakanan Indonesia?  
Ya, beliau suka sekali makanan itu.

Notes: -an is used with a number of verbs to refer to the object or receiver of the action.

Pattern C: Suffix -AN, Denoting Action Itself

1. Mereka menyerang tetapi serangan mereka gagal.
2. Pukulannya keras sekali.
3. Saya tidak mengerti jawaban saudara.
4. Berapa lamanya latihan itu?
5. Tembakan itu kurang tepat.
6. Apa bidikannya tepat?
7. Apa hukumannya terlalu berat?
8. Siksaan itu terlalu berat untuk mereka.
9. Berapa lamanya ujian itu?
10. Hari ini ada ulangan.

Notes: -an is used with certain other verbs to refer to the action itself.



## II. DIALOGUE

1. Husni: Apa benar musuh menyerang pertahanan kita?
2. Fausi: Benar, tetapi serangan mereka gagal.
3. H: Banyakkah korban yang jatuh?
4. F: Untung tidak, sebab penduduk sudah menyingkir.
5. H: Dari mana kita tahu mereka akan menyerang?
6. F: Pasukan kita berhasil menawan seorang perajurit musuh yang menyamar sebagai penduduk desa itu.
7. H: Jadi tawanan itu yang memberi keterangan?
8. F: Benar, mula-mula dia menyangkal musuh akan menyerang.
9. H: Apa pasukan kita menyiksa tawanan itu?
10. F: Tidak. Kita hanya bilang kalau dia tak mau bekerja sama, dia akan menanggung akibatnya.
11. H: Kalau begitu kita sudah siap waktu mereka datang.
12. F: Benar. Musuh tidak menyangka kita sudah menunggu.
13. H: Banyakkah korban di pihak mereka?
14. F: Banyak, tapi saya tak tahu berapa jumlahnya.

## III. CULTURAL NOTES AND ASSIGNMENTS

1. Dari mana kita tahu? "Where from do we know?" is used instead of Bagaimana kita tahu? to translate "How do we know?"
2. Bekerja sama is used to translate "to cooperate" instead of bekerja bersama-sama "to work together."

## HOMEWORK

1. Listen to the dialogue tape and the tape(s) of exercises taken up in class.
2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.
3. Review the dialogue until you are able to recite it.
4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions. You will be required to answer the questions orally in class without looking at the printed text.
5. Write out the answers to these questions. Submit your work to the instructor in charge of the conversation hour.
  - a. Apa saudara suka makanan Perancis?
  - b. Kalau kita minum terlalu banyak minuman keras, apa akibatnya?
  - c. Untuk apa sapu dan sikat gigi?
  - d. Berapa lamanya latihan dasar di AS?
  - e. Apa gunanya lemari es?
  - f. Biasanya apa gunanya senapan?
  - g. Sebab apa orang bisa menyesal?
  - h. Bolehkah kita menyiksa tawanan kita?
  - i. Karena apa penduduk sebuah desa perlu menyingkir?
  - j. Di mana orang bisa menyimpan uangnya dengan aman?

## IV. PATTERN DRILLS

A. 1. Guru: Di mana Ali (simpan) uangnya.

Siswa: Di mana Ali menyimpan uangnya?

Where does Ali keep his money?

2. Guru: Perajurit itu (samar) sebagai penduduk desa.

Siswa: Perajurit itu menyamar sebagai penduduk desa.

That soldier disguised himself as a villager.

Continue the exercise!

3. Kami (serang) mereka dengan tiba-tiba.

4. Penduduk harus (singkir) ke tempat yang lebih aman.

5. Tidak ada gunanya saudara (sangkal).

6. Saya tidak (sangka) bahwa mereka malas sekali.

7. Musuh (siksa) perajurit kita yang menjadi tawanan mereka.

8. Anak itu sedang (sikat) giginya sesudah makan.

9. Kenapa saudara (sobek) kertas itu?

10. Saudara (suruh) dia pergi ke mana?

11. Saudara boleh (singkat) kata-kata ini kalau perlu.

12. Kami tidak bisa berangkat sekarang, kami akan (susul)  
nanti.

13. Siapa yang (sapu) kamar ini tadi pagi?

14. Kita harus (sokong) orang-orang itu.

15. Kami agak (sesal) karena saudara tidak bisa datang.

## IV. PATTERN DRILLS (continued)

B. 1. Guru: Kapan mereka (serang) pertahanan itu?

Siswa: Kapan mereka menyerang pertahanan itu?

When did they attack that defensive position?

2. Guru: Mereka (tunggu) bis di sana.

Siswa: Mereka menunggu bis di sana.

They are waiting for the bus there.

Continue the exercise!

3. Kami belum (lihat) filem itu.

4. Kalau saudara malas, saudara yang (tanggung) akibatnya.

5. Kita berhasil (tahan) musuh di daerah itu.

6. Pasukan kita dapat (tawan) beberapa orang musuh.

7. Maaf, saya tidak bisa (jawab).

8. Kami (sesal) sebab kami gagal.

9. Saya (suruh) mereka untuk (singkir) ke sana.

10. Wanita itu sedang (cuci) pakaian.

11. Apa saudara mau (sokong) korban-korban?

12. Pasukan kita (darat) lalu (serang) tempat itu.

13. Mereka sedang (bongkar) rumah itu.

14. Di mana saudara (pinjam) buku itu?

15. Saya (bawa) cukup banyak uang.



## IV. PATTERN DRILLS (continued)

C. 1. Guru: Kita menyerang pertahanan mereka.

Siswa: Bagaimana serangan itu?

2. Guru: Dia memukul musuhnya.

Siswa: Bagaimana pukulan itu?

Continue the exercise!

3. Caper itu membidik sasaran itu.

4. Sersan sedang melatih caper-caper.

5. Kami sudah menjawab.

6. Mereka menyiksa kami.

7. Orang itu menembak harimau itu.

8. Dia menekan pelatuknya.

9. AS membantu negara-negara lain.

10. Anak itu mendapat hukuman.

D. 1. Guru: Does the food taste good?

Siswa: Apa makanan itu enak?

2. Guru: What kind of a beverage is that?

Siswa: Minuman apa itu?

Continue the exercise!

3. Why are your clothes dirty?

4. I have got a lot of wash today.

5. His handwriting is too small.

## IV. PATTERN DRILLS (continued)

6. I forget the name of the article.
7. All the clothes are already dry.
8. That man is our choice.
9. What's the contents of the package?
10. What's the name of that dish (cooking)?

## V. READING

## SERANGAN MUSUH GAGAL

Beberapa hari yang lalu musuh mencoba menyerang pertahanan kita di desa Karangasem tetapi serangan mereka gagal. Dalam serangan itu fihak kita tidak menderita banyak korban karena pertama, kita sudah siap dan kedua, penduduk desa itu sudah menyingkir sebelum musuh menyerang.

Sebelum menyerang pertahanan kita, musuh sudah mencoba mendapatkan keterangan tentang pertahanan kita di desa itu. Beberapa perajurit mereka menyamar sebagai penduduk desa itu dengan maksud mencari keterangan tentang pasukan kita dari orang-orang yang mau bekerja sama dengan mereka. Tetapi pasukan kita berhasil menawan salah seorang dari mereka yang menyamar dan membawanya kebagian intel.

Perwira intel kita memeriksa tawanan itu. Mula-mula tawanan itu selalu menyangkal bahwa musuh akan menyerang desa itu. Tetapi, waktu perwira kita bilang bahwa tawanan itu harus menanggung akibatnya kalau dia tidak mau terus terang, akhirnya dia mau bekerja sama dengan kita. Barangkali dia takut kita akan menyiksanya. Sebab itu waktu musuh datang menyerang, kita sudah siap dan juga penduduk desa itu sudah menyingkir ke tempat yang lebih aman. Korban fihak mereka cukup banyak tetapi kita tidak tahu berapa jumlahnya sebab mereka dapat membawa lari beberapa korban mereka.

## V. READING (continued)

## Questions:

1. Di mana letaknya pertahanan kita?
2. Apa serangan musuh berhasil?
3. Banyakkah korban fihak kita? Kenapa?
4. Untuk apa perajurit musuh menyamar?
5. Mereka menyamar sebagai apa?
6. Pasukan kita menawan berapa orang perajurit musuh yang menyamar?
7. Kita membawanya ke mana dan siapa yang memeriksanya?
8. Apa tawanan itu terus memberi tahu maksudnya?
9. Kenapa akhirnya tawanan itu mau bekerja sama dengan kita?
10. Tahukah kita jumlah korban fihak musuh? Kenapa?

## VI. VOCABULARY

baca	to read
membaca	read, reads, read, reading
bantu	to assist, help
membantu	help, helps, helped, helping
cari	to look for, search, seek
mencari	look, looks, looked, looking for
darah	blood
derita	to suffer (from)
menderita	suffer, suffers, suffered, suffering
enak	delicious, tasty
fihak (also pihak)	party, side
gagal	to fail
hilang	to disappear, is lost, missing
intel	intelligence (mil & sec only)
isi	contents
jemur	to sun-dry
berjemur	to sunbathe
menjemur	dry, dries, dried, drying something in the sun
korban (also kurban)	victim, casualty
lalu	then, afterwards
musuh	enemy, opponent, adversary
samar	blurred, vague
menyamar	to disguise oneself
sangka	to expect, suspect, think
menyangka	expect, expects, expected, expecting
sangkal	to deny, dispute, refute
menyangkal	deny, denies, denied, denying
sapu	broom
menyapu	to sweep

## VI. VOCABULARY (continued)

serang  
menyerang

to attack  
attack, attacks, attacked, attack-  
ing

sesal  
menyesal

to be sorry, deplore, regret  
is sorry

sikat  
menyikat

brush  
to brush

siksa  
menyiksa

to torture, torment  
torture, tortures, tortured,  
torturing

simpan  
menyimpan

to safeguard, store, keep  
keep, keeps, kept, keeping

singkir  
menyingkir

to evacuate  
evacuate, evacuates, evacuated,  
evacuated oneself

sobek  
menyobek

to tear, rip; torn, ripped  
tear, tears, tore, tearing

suruh  
menyuruh

to order, make/have someone do  
something  
order, orders, ordered, ordering

susul  
menyusul

to follow, pursue, go after  
pursue, pursues, pursued, pursuing

tawan  
menawan

to capture (someone)  
capture, captures, captured,  
capturing

terima  
menerima

to accept, get, receive  
accept, accepts, accepted,  
accepting

tunggu  
menunggu

to await, wait for  
wait, waits, waited, waiting  
(for)

- 0 -

## RECONNAISSANCE PATROL

## I. INTRODUCTION OF NEW PATTERNS

Pattern A: Prefix MENG-, Variant Form of ME-

1. Lebih baik kita mengganti meja itu dengan yang baru.
2. Kami akan menghukum semua orang yang bersalah.
3. Pak Ali mengajar mereka berbahasa Indonesia.
4. Dapatkah saudara mengeja nama saudara?
5. Regu kami bertugas mengintai daerah itu.
6. Toko itu mengobrol barang-barang tiap-tiap akhir tahun.
7. Siapa yang menguji saudara?
8. Anak itu sudah mengantuk.
9. Dia sedang mengapur (dinding) rumahnya.
10. Saya lupa mengunci kamar saya.
11. Dia sedang mengobrol dengan temannya.
12. Kami akan mengurus soal itu.
13. Perajurit musuh itu menginjak ranjau.
14. Kita mengejar pasukan musuh.
15. Kita akan mengepung tentara musuh.

- Notes:
- a. Meng- is a variant form of me- occurring with words beginning with /g/, /k/, /h/ and vowels.
  - b. Generally speaking, the initial /k/ is dropped when used in combination with meng-. Exceptions to the general rule apply to recently-coined words from Western languages, e.g. mengkoordinasikan "to coordinate," mengkonsolidasikan "to consolidate."

Pattern B: MEMANG for Confirmation and Emphasis

1. Ujian kemarin sukar sekali, bukan?  
Memang, saya membuat banyak kesalahan.
2. Saya kira mobil Rolls Royce mahal.  
Memang, ada yang harganya \$40,000.
3. Barangkali dia orang Jepang.  
Memang, dia orang Jepang sebab saya kenal dia.
4. Mungkin mereka tidak ada di rumah.  
Memang, mereka sedang bercuti di Perancis.
5. Sakitkah guru kita?  
Memang, dia sakit sejak minggu yang lalu.
6. Ujian kemarin memang sukar sekali.
7. Mobil Rolls Royce memang sangat mahal.
8. Dia memang orang Jepang, bukan orang Korea.
9. Mereka memang tidak ada di rumah.
10. Guru kita memang sakit selama beberapa hari.

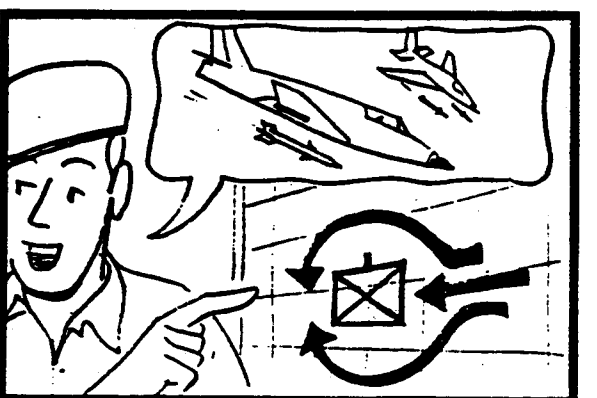
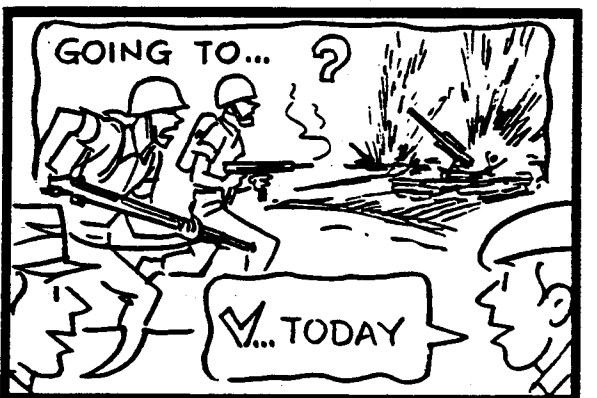
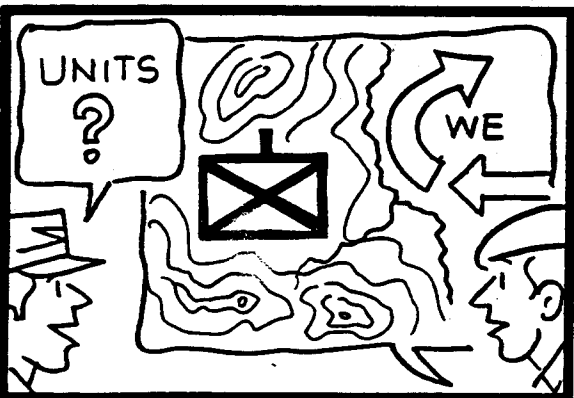
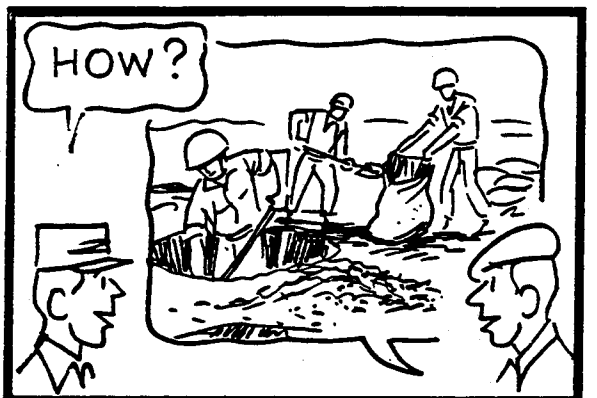
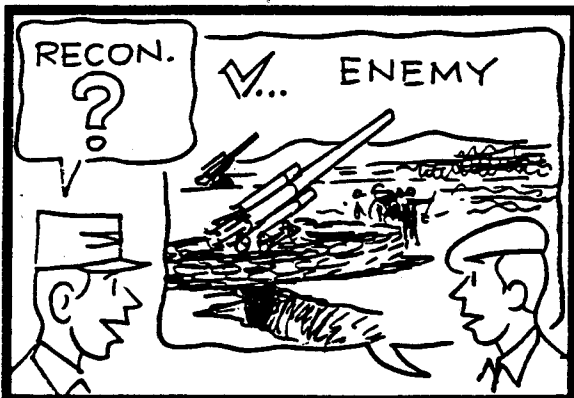
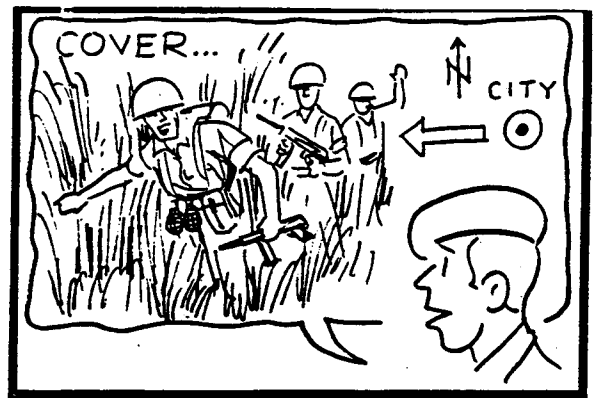
- Notes:
- a. Memang may be used alone or with other statements in response to questions indicating agreement or approval.
  - b. Memang may also be used in statements to indicate emphasis, hence, to be translated as "indeed, truly."



Pattern C: SEBELAH before Locatives

1. Beliau duduk di sebelah kiri isteri beliau.
2. Kami datang dari sebelah kanan.
3. Mereka tinggal di sebelah atas rumah kami.
4. Dia harus ke sebelah kiri atau ke sebelah kanan?
5. Lebih baik kita menunggu di sebelah sana.
6. Apa saudara duduk di sebelah belakang lemari buku?
7. Kalau kita menonton filem, kita lebih baik duduk di sebelah muka atau sebelah belakang gedung bioskop?
8. Dia tinggal di sebelah sini lapangan terbang.
9. Jangan masuk ke sebelah situ!
10. Mereka ada di sebelah dalam atau di sebelah luar gedung?

- Notes: a. The word sebelah "side" may be used in combination with words denoting location or position. Do not use the word fihak (=pihak) "side" instead of sebelah (see L 27) with locatives. Sebelah is often dropped when used with locatives.
- b. When used with words other than locatives, sebelah means "beside, next to."



## II. DIALOGUE

1. Amat: Kenapa pak kapten memanggil saudara kemarin?
2. Bakri: Kami mendapat perintah untuk mengawal sebuah patroli di bukit di sebelah barat kota ini.
3. A: Apa patroli itu bertugas mengintai?
4. B: Benar. Menurut laporan, musuh sedang membuat pangkalan tembak di sana.
5. A: Bagaimana hasilnya?
6. B: Memang musuh sedang menggali sumur tembak dan mengisi karung pasir.
7. A: Berapa jumlah pasukan musuh?
8. B: Paling sedikit satu kompi. Kami dengan cepat menghilang sebelum mereka tahu.
9. A: Kapan kita akan menyerang mereka?
10. B: Hari ini juga.
11. A: Bagaimana rencana serangan itu?
12. B: Kita akan mengepung mereka sedang angkatan udara akan menghantam mereka dari udara.
13. A: Dengan begitu mereka tidak bisa lolos, bukan?
14. B: Benar, itulah maksudnya.

## III. CULTURAL NOTES AND ASSIGNMENTS

The word pangkal, which is generally translated as "end," refers to the initial point of a long object (stick, street, etc.) and a story. Hence, the meaning of "base," "source," "root," etc., is later attached to the word pangkal. When -an is suffixed to the word, the newly formed word is used to refer to a place where a lot of people and objects are assembled and from which activities are initiated. Thus, pangkalan taksi is a "taxi stand," pangkalan militer "military base," pangkalan udara "air base", etc.

## HOMEWORK

1. Listen to the dialogue tape and the tape(s) of exercises taken up in class.
2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.
3. Review the dialogue until you are able to recite it.
4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions. You will be required to answer the questions orally in class without looking at the printed text.
5. Write out the translations of the following. Submit your work to the instructor in charge of the pattern drill session.
  - a. The recruits filled the bags with sand.
  - b. They also had to dig foxholes.
  - c. We hit the enemy from the air.
  - d. Must we cover that troop?
  - e. We are going to surround them.
  - f. Why did you disappear before the party was over?
  - g. We chatted until midnight.
  - h. How many men scouted the area?
  - i. I forget to lock my room.
  - j. That instructor examined me last week.

## IV. PATTERN DRILLS

A. 1. Guru: Pemerintah (hukum) mereka.

Siswa: Pemerintah menghukum mereka.

The government punished them.

2. Guru: Kenapa saudara lupa (kunci) pintu itu?

Siswa: Kenapa saudara lupa mengunci pintu itu?

Why did you forget to lock the room?

Continue the exercise!

3. Isteri saya yang (urus) anak saya.

4. Kalau saudara (kantuk), saudara boleh tidur.

5. Saya tidak dapat (eja) kata itu.

6. Sampai pukul berapa mereka (obrol)?

7. Tiap tahun toko itu (obral) jualannya.

8. Beliau sudah lama (ajar) di sekolah ini.

9. Siapa yang (injak) barang itu?

10. Berapa lamanya beliau (uji) saudara?

B. 1. Guru: Lima orang (kawal) mereka.

Siswa: Lima orang mengawal mereka.

Five people escorted them.

2. Guru: Kita (dapat) perintah untuk (intai) tempat itu.

Siswa: Kita mendapat perintah untuk mengintai tempat itu.

We were ordered to reconnoiter that place.

## IV. PATTERN DRILLS (continued)

3. Guru: Saya (panggil) dia tetapi dia tidak (dengar) saya.

Siswa: Saya memanggil dia tetapi dia tidak mendengar saya.

I called him but he did not hear me.

Continue the exercise!

4. Mereka (kepung) kita tetapi kita dapat lolos.
5. Mereka (gali) berapa sumur tembak?
6. Berapa orang yang (buat) pangkalan tembak di sana?
7. Pasukan yang (serang) terdiri dari dua kompi.
8. Dia (coba) untuk (jawab) surat itu sekarang juga.
9. Anak itu jatuh dan (tangis).
10. Mereka tidak dapat (baca) dan (tulisi).
11. Kenapa dia belum (cuci) semua pakaiannya yang kotor.
12. Banyak tentara kita yang (darat) di pantai itu.
13. Saya tidak tahu kenapa dia (bakar) surat itu.
14. Mereka (pakai) pakaian yang bagus dan bersih.
15. Kami (sesal) tidak (beli) barang itu.
16. Kalau saudara tidak bisa berangkat sekarang, saudara boleh (susul).
17. Kami (tawan) perajurit musuh yang (samar) sebagai pedagang.
18. Penduduk desa itu (singkir) ke daerah yang aman.
19. Kita (kepung) pertahanan musuh di sana.
20. Sudah berapa lamanya saudara (ajar) di sekolah ini?

## IV. PATTERN DRILLS (continued)

C. 1. Guru: Saya tidak mau membeli barang itu sebab mahal sekali.

Siswa: Memang, barang itu mahal sekali.

2. Guru: Dia akan mencuci pakaian itu sebab kotor sekali.

Siswa: Memang, pakaian itu kotor sekali.

Continue the exercise!

3. Saya tidak dapat menjawab soal itu sebab sukar sekali.

4. Dia sedang menyapu kamarnya sebab kotor sekali.

5. Kami akan membantu mereka sebab mereka perlu bantuan.

6. Saudara boleh membuka jendela itu sebab hawanya panas.

7. Saudara harus mengganti barang itu sebab sudah tua sekali.

8. Saudara mesti mengapur dinding ini sebab sudah kotor sekali.

9. Kita harus menjaga tempat itu sebab tempat itu tidak aman.

10. Saya tidak dapat membaca tulisannya sebab terlalu kecil.

## V. READING

RENCANA DAN GUNANYA

Kalau kita punya tugas dan kita ingin supaya hasilnya baik, kita harus membuat rencana yang baik sebelum kita mulai dengan tugas itu. Dengan cara ini kita dapat menghemat uang, waktu dan tenaga. Sebab itu hal ini penting dan perlu untuk semua orang.

Seorang komandan misalnya harus membuat rencana sebelum menyerang. Dia harus memilih pasukan yang harus menyerang dan pasukan yang menjadi cadangan. Dia harus memeriksa apakah tiap-tiap anggota pasukannya sudah menerima ransom darurat dan alat-alat lainnya selain senjata dan peluru.

Dia juga harus tahu tentang pasukan musuh, misalnya berapa jumlahnya, apa senjatanya, bagaimana kekuatannya, di mana letaknya, bagaimana keadaan medannya, dan lain-lainnya. Untuk itu komandan memberi tugas kepada sebuah pasukan untuk mengintai kedudukan musuh untuk mendapat keterangan yang perlu. Dengan cara ini komandan dan perwira-perwira yang bertugas membantu beliau dapat membuat rencana serangan yang baik. Tentu saja pasukan yang mengintai tidak selalu mendapat keterangan itu dan kadang-kadang tugasnya gagal. Tetapi semua itu perlu supaya tugas itu berhasil.



## V. READING (continued)

## Questions:

1. Apa gunanya kita membuat rencana untuk tiap-tiap tugas kita?
2. Apa rencana penting untuk tugas-tugas militer?
3. Seorang komandan harus memeriksa apa saja?
4. Apa gunanya pasukan cadangan dalam serangan?
5. Kenapa dia harus tahu tentang pasukan musuh?
6. Perlukah kita tahu tentang jumlah pasukan dan senjata musuh? Kenapa?
7. Apa gunanya ransom darurat?
8. Apa hanya komandan yang membuat rencana serangan?
9. Bagaimana caranya kita mendapat keterangan tentang musuh kita?
10. Kenapa kita harus tahu tentang keadaan medan di daerah musuh?

## VI. VOCABULARY

ajar (L 5)  
mengajar

to study, teach  
teach, teaches, taught, teaching  
someone

apakah

whether

belah  
sebelah

side, split  
one side, beside

buat  
membuat  
buat apa?

to make, manufacture  
make, makes, made, making  
what for?, why?

bukit

hill

cadang

to reserve

darurat

emergency

dengan begitu (LL 8 & 11)

in that way, in so doing

eja  
mengeja

to spell  
spell, spells, spelled, spelling

ganti (L 23)  
mengganti

to change, replace  
change, changes, changed, changing  
something or someone

hantam  
menghantam

to clobber, hit hard  
hit, hits, hit, hitting hard

hemat  
menghemat

to conserve; thrifty, economical  
conserve, conserves, conserved,  
conserving

hilang (L 27)  
menghilang

to disappear; lost, missing  
disappear, disappears, disappeared  
disappearing deliberately

injak  
menginjak

to step on, trample  
step, steps, stepped, stepping on

intai  
mengintai

to peek, reconnoiter, scout  
reconnoiter, reconnoiters,  
reconnoitered, reconnoitering

isi (L 27)  
mengisi

contents, filling, stuffing  
to fill

## VI. VOCABULARY (continued)

karung karung pasir	burlap bag sandbag
kawal mengawal	to escort, guard escort, escorts, escorted, escorting
kejar mengejar	to chase, pursue chase, chases, chased, chasing
kepung mengepung	to surround, encircle (mil & sec) surround, surrounds, surrounded, surrounding
kuat	strong, powerful
lapor laporan	to report a report
lolos	to escape
medan	terrain
memang	indeed, true, yes, I agree
obral (L 23) mengobral	clearance sale to wholesale
obrol mengobrol	to chat, chit-chat chat, chats, chatted, chatting
panggil memanggil	to call, summon call, calls, called, calling
pangkal pangkalan	end, initial point military base, parking lot
pasir	sand
patroli	patrol
ranjau	mine (mil)
ransum	ration
rencana	design, plan
sumur sumur tembak	well foxhole

## VI. VOCABULARY (continued)

uji (L 19)  
menguji

to examine, test  
test, tests, tested, testing

urus

to take care of, handle,  
manage  
handle, handles, handled,  
handling

mengurus

## DETAILS

## I. INTRODUCTION OF NEW PATTERNS

Pattern A: Suffix -KAN with Intransitive Verbs

1. Semua lampu sudah mati.  
Saya mematikankan semua lampu itu.
2. Pukul enam Hasan bangun.  
Isterinya membangunkankan dia pukul enam.
3. Anak itu duduk di kursi itu.  
Ibunya mendudukkan anak itu di sana.
4. Tugas itu sudah selesai.  
Siapa yang menyelesaikankan tugas itu?
5. Mereka sedang berbicara tentang apa?  
Mereka sedang membicarakankan soal itu.
6. Orang-orang itu berkumpul di sana.  
Siapa yang mengumpulkan mereka di sana?
7. Mobil saya berhenti di muka rumah.  
Saya menghentikankan mobil saya di muka rumah.
8. Lampu-lampu belum menyala.  
Saya akan menyalakankan lampu-lampu.
9. Penduduk desa itu sudah menyingkir.  
Kita menyingkirkan mereka ke tempat yang aman.
10. Kami menyesal bahwa mereka gagal.  
Kami menyesalkankan kegagalan mereka.

## Pattern A: (continued)

- Notes: a. The suffix -kan may be attached to intransitive verb forms (most simple verbs, all ber- verbs and several me- verbs) to form their corresponding transitive verbs. In this pattern -kan means "to cause, have or make," For example:

bangun "to wake up"

bangunkan "to wake up someone"

henti "to stop"

hentikan "to stop something or someone"

nyala "to burn, kindle"

nyalakan "to light something"

- b. The transitive form of the verb can, in turn, be used with the prefix me- and the prefix di- (L 32) to render the active and passive forms of the verbs, respectively.
- c. A number of root words such as laku "to do, perform" and the like require the use of -kan when used with me- or di-.

Pattern B: -KAN with Adjectives

1. Kamarnya selalu bersih.

Dia membersihkan kamarnya tiap-tiap hari.

2. Daerah itu belum aman.

Kita harus mengamankan daerah itu.

3. Pakaian itu belum kering.

Saya akan mengeringkan pakaian itu.

4. Jawaban ini tidak betul.

Kita harus membetulkan jawaban ini.

5. Pakaianya putih dan bersih.

Dengan apa saudara memutihkannya?

## Pattern B: (continued)

6. Kami belum biasa dengan cara hidup di sini.  
Kami harus membiasakannya.
7. Anak itu sudah sembuh.  
Obat ini yang menyembuhkannya.
8. Kami semua senang.  
Beliau pandai menyenangkan kami.
9. Orang-orang itu kaget.  
Kabar itu mengagetkan mereka.
10. Kita semua untung.  
Cara ini menguntungkan kita semua.

Notes: a. The suffix -kan may also be used with adjectives to form their corresponding transitive verbs. -kan in this pattern also means "to cause, make," For example:

bersih "clean"  
bersihkan "to clean something"

panas "hot, warm"  
panaskan "to heat something"

b. The transitive form of the verbs can, in turn, be used with the prefix me- and prefix di- (L 32) to form their active and passive voice forms, respectively.

c. With adjectives denoting emotion, feeling, and the like, -kan may also be used in combination with me- to form their corresponding adjectives with opposite meanings. For example:

senang "pleased"  
menyenangkan "pleasing, pleasant"

puas "content, satisfied"  
memuaskan "satisfying, satisfactory"

Pattern C: -KAN with Nouns

1. Siapa nama anaknya yang lahir kemarin?  
Dia menamakan anaknya yang lahir kemarin Ali.
2. Saudara mendapat tugas apa dari beliau?  
Beliau menugaskan saya untuk belajar bahasa asing.
3. Apa saudara sudah mendapat izin untuk pulang?  
Ya, pak guru mengizinkan saya untuk pulang.
4. Apa mahasiswa-mahasiswa itu tinggal di asrama?  
Ya, pemerintah mengasramakan mereka.
5. Apa itu rencana serangan hari ini?  
Benar, pak kolonel yang merencanakan serangan itu.
6. Apa pusat kegiatan mereka?  
Mereka memusatkan kegiatan mereka dalam hal pendidikan.
7. Barang ini adalah hasil daerah itu, bukan?  
Benar, daerah itu menghasilkan barang ini.
8. Berapa jumlah uang itu?  
Saya tidak tahu, saya akan menjumlahkannya nanti.
9. Kami datang ke sini untuk minta doa.  
Baiklah, saya akan mendoakan supaya saudara lulus.
10. Apa saudara punya bukti bahwa dia salah?  
Tentu saja saya bisa membuktikan dia salah, kalau tidak saya tidak berani bilang begitu.



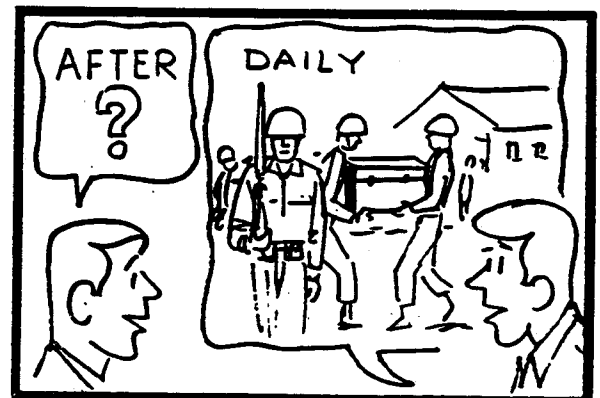
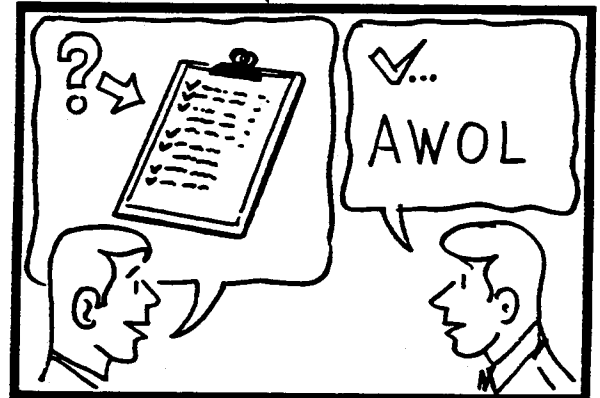
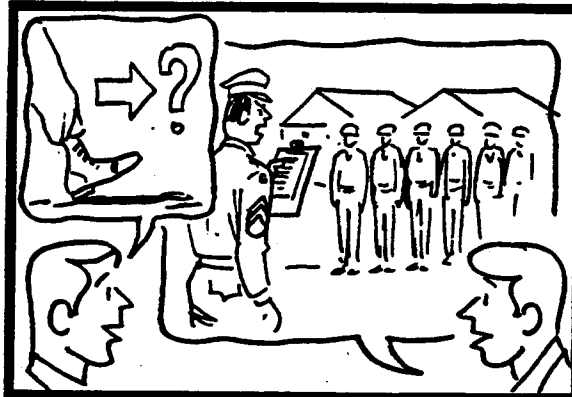
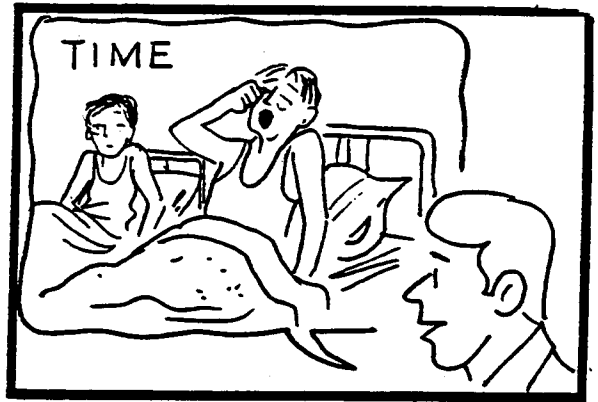
## Pattern C: (continued)

- Notes: a. The suffix -kan may also be used with a number of nouns to form their corresponding transitive verbs. -kan as used in this pattern means "to give, provide or issue." For example:

nama "name"  
namakan "to name"

asrama "barracks, dormitory"  
asramakan "to billet, house"

- b. The newly-formed transitive verbs can, in turn, be used with the prefix me- and prefix di- to signify active and passive voice, respectively.



## II. DIALOGUE

1. Husni: Perajurit itu membunyikan terompet untuk apa?
2. Gani: Itu menandakan bahwa caper-caper harus bangun.
3. H: Sesudah bangun, mereka harus ke mana?
4. G: Sersan mengumpulkan mereka di depan barak untuk apel pagi.
5. H: Dengan begitu dia tahu siapa yang hadir dan siapa yang tidak, bukan?
6. G: Benar, sebab mungkin ada caper yang membolos.
7. H: Sesudah apel, mereka ke mana?
8. G: Kembali ke barak untuk membersihkan kamar dan membereskan tempat tidur.
9. H: Sesudah melakukan itu, mereka mandi, bukan?
10. G: Ada yang mandi, ada juga yang mencuci muka?
11. H: Siapa yang menyediakan sarapan mereka?
12. G: Koki dan pegawai dapur lainnya.
13. H: Mereka melakukan apa sesudah sarapan?
14. G: Mereka mulai dengan dinas harian.

## III. CULTURAL NOTES AND ASSIGNMENTS

In Indonesia, people normally take a bath twice a day, once in the morning and once in the afternoon. There are, however, people who do not take a bath in the morning, either because they do not have time to do it or because of cold weather. Often they are apologetic about washing their face instead of taking bath. Therefore, the phrase mencuci muka "to wash one's face" usually has a derogatory connotation.

## HOMEWORK

1. Listen to the dialogue tape and the tape(s) of exercises taken up in class.
2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.
3. Review the dialogue until you are able to recite it.
4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions. You will be required to answer the questions orally in class without looking at the printed text.
5. Write a brief narration in Indonesian consisting of no less than ten sentences. Describe in it what you normally do after you wake up in the morning. Submit your written work to the instructor in charge of the recitation hour.

## IV. PATTERN DRILLS

A. 1. Guru: Anak itu sudah bangun.

Siswa: Siapa yang membangunkannya?

Who woke up the child?

2. Guru: Semua lampu sudah mati.

Siswa: Siapa yang mematikannya?

Who turned off the lights?

Continue the exercise!

3. Anak itu duduk di meja.

4. Kapal terbang itu terbang ke New York.

5. Si Ali sudah tidur.

6. Buku itu jatuh ke lantai.

7. Buku itu sudah kembali.

8. Bendera sudah naik.

9. Serangan itu gagal.

10. Barang-barang itu sudah datang.

11. Murid itu sudah ke luar dari sekolah ini.

12. Mobilnya sudah masuk ke garasi.

B. 1. Guru: Mobil itu berhenti di sana.

Siswa: Kenapa dia menghentikannya di sana?

Why did she stop it there?

## IV. PATTERN DRILLS (continued)

2. Guru: Caper-caper berkumpul di muka asrama.

Siswa: Kenapa dia mengumpulkan caper-caper di muka asrama?

Why did he assemble the recruits there?

Continue the exercise!

3. Pasukan-pasukan itu sudah bergabung.

4. Gedung baru itu sudah berdiri.

5. Terompet tanda untuk tidur sudah berbunyi.

6. Siswa-siswa berkumpul di kamar itu.

7. Becak itu berhenti di muka pintu.

8. Orang itu akan bertugas di kedutaan kita.

9. Beliau akan berbicara tentang hal itu.

10. Dia bertanya tentang buku ini.

C. 1. Guru: Kamar itu sudah bersih.

Siswa: Mereka yang membersihkannya.

They cleaned it.

2. Guru: Pakaian itu sudah kering.

Siswa: Mereka yang mengeringkannya.

They dried them.

Continue the exercise!

3. Daerah itu sudah aman.

4. Buku itu sudah kotor.

## IV. PATTERN DRILLS (continued)

5. Pakaian itu sudah putih.
6. Surat itu sudah sobek.
7. Pasukan kita sudah siap.
8. Makanan itu sudah panas.
9. Tempat itu sudah tinggi.
10. Api itu sudah kecil.

D. 1. Guru: Saya membangunkan dia pukul enam pagi.

Siswa: I woke him up at six in the morning.

2. Guru: Mereka sedang membicarakan apa?

Siswa: What are (were) they discussing about?

3. Guru: Kami akan mengamankan daerah itu.

Siswa: We will pacify that region.

Continue the exercise!

4. Dia melahirkan anaknya di rumah sakit ini.
5. Saya menghentikan mobil saya dengan tiba-tiba.
6. Dia mengeringkan pakaian itu dengan jalan menjemurnya.
7. Tugas ini memberatkan mereka.
8. Dia mengumpulkan semua bukunya.
9. Mereka mengosongkan rumah itu kemarin.
10. Dia menggabungkan kelas-kelas itu.
11. Perajurit itu membunyikan terompet.
12. Siswa itu menanyakan hasil ujiannya.

## IV. PATTERN DRILLS (continued)

E. 1. Guru: They named their capital city Washington.

Siswa: Mereka menamakan ibu kota mereka Washington.

2. Guru: He gave me permission to go now.

Siswa: Beliau mengizinkan saya pergi sekarang.

Continue the exercise!

3. What does this area produce?

4. I will describe the event to you.

5. The government assigned him to an embassy in a foreign country.

6. He is planning to come here today.

7. Have you totalled the number of weapons?

8. Can you prove that he is guilty?

9. We will concentrate our attacks on this area.

10. The school billets all the students in those buildings.



## V. READING

HIDUP DI ASRAMA

Waktu saya mendapat latihan dasar, saya dan caper-caper lainnya harus tinggal di asrama. Tiap-tiap hari bunyi terompet membangunkan kami. Sesudah bangun, kami terus berkumpul di muka asrama untuk apel pagi. Sersan memanggil kami satu per satu. Dengan cara itu dia tahu apakah ada caper yang tidak hadir karena membolos.

Sesudah apel pagi, kami kembali ke asrama untuk membersihkan kamar kami dan membereskan tempat tidur kami. Sesudah semua beres dan bersih, kami ke kamar mandi dengan membawa anduk, sabun, sikat gigi, pasta gigi dan pisau cukur. Di kamar mandi kami ada bak dan ada juga pancuran. Di sana ada yang mandi, mencuci muka, bercukur dan lain-lainnya.

Sesudah berpakaian, kami ke ruang makan untuk makan pagi. Waktu kami sampai di sana, sarapan sudah sedia. Yang bertugas di dapur yang menyediakan sarapan itu. Kami makan dengan cepat sebab waktu kami untuk makan memang tidak banyak.

Sesudah makan pagi, sersan mengumpulkan kami lagi untuk turut dalam upacara menaikkan bendera. Pada hari raya resmi kami juga menyanyikan lagu kebangsaan kami waktu kami menaikkan bendera. Pada hari itu kami harus memakai pakaian dinas upacara sedang pada hari-hari biasa kami memakai pakaian dinas harian atau pakaian dinas lapangan. Kecuali waktu kami bebas tugas, semua acara kami hampir sama tiap-tiap hari selama latihan dasar, yaitu berlatih berbaris dan menembak.

## V. READING (continued)

## Questions:

1. Apa caper-caper harus tinggal di asrama selama latihan dasar?
2. Apa tandanya bahwa caper-caper harus bangun?
3. Sesudah bangun, untuk apa mereka berkumpul di muka asrama?
4. Siapa yang memeriksa mereka? Untuk apa dia memanggil nama caper-caper itu satu per satu?
5. Sesudah apel pagi caper-caper ke mana dan untuk apa?
6. Kapan mereka boleh pergi ke kamar mandi?
7. Biasanya mereka membawa apa ke kamar mandi?
8. Kecuali untuk mandi, untuk apa mereka ke kamar mandi?
9. Apa di kamar mandi hanya ada pancuran?
10. Dari kamar mandi mereka ke mana dan untuk apa?
11. Siapa yang menyediakan sarapan?
12. Samakah acara mereka selama latihan dasar?
13. Mereka memakai pakaian apa untuk dinas harian?
14. Untuk hari raya atau upacara resmi, mereka memakai pakaian apa?
15. Kapan mereka menyanyikan lagu kebangsaan mereka?

## VI. VOCABULARY

acara	agenda, program
anduk	towel
apel	roll call, appeal (legal)
bak	cistern, tub, water container
bangsa	nation, people
kebangsaan	national, nationality
lagu kebangsaan	national anthem
barak	barracks
bebas	free
beres	tidy
bolos	to play truant, AWOL
membolos	play, plays, played, playing truant
bunyi	sound, noise
cepat	fast, quick, rapid
dapur	kitchen
gigi	tooth, teeth
hadir	to attend; be present
kumpul	to assemble, collect, gather
berkumpul	assemble oneself
kumpulkan	to assemble people, things
lagu	anthem, song
laku	to do, perform
lakukan	to do, perform something
nyanyi	to sing
bernyanyi	sing, sings, sang, singing
nyanyikan	to sing something
pancur	to squirt, spray
pancuran	fountain, shower

## VI. VOCABULARY (continued)

pasta  
pasta gigi

paste  
toothpaste

pisau  
pisau cukur (L 5)

knife  
razor

raya  
hari raya  
rayakan

great  
holiday  
to celebrate, commemorate

sabun  
sabun cuci

soap  
detergent

sarapan

breakfast

sedia  
sediakan

ready, prepared  
to get ready, prepare something

sersan

sergeant

tanda  
tandakan

mark, sign, signal  
to mark, signal

terompet

trumpet, bugle

upacara

ceremony, ritual

## PHYSICAL EXAMINATION

## I. INTRODUCTION OF NEW PATTERNS

Pattern A: Agent Prefix PE-

1. Siapa nama pemuda itu?
2. Orang itu peramah.
3. Anak itu pemalas.
4. Apa betul dia pemarah?
5. Si Siti pemalu.
6. Bapaknya pedagang.
7. Orang tua itu petani.
8. Siapa nama petugas itu?
9. Dia seorang perenang yang cepat.
10. Pelajar-pelajar sekolah itu hari ini libur.
11. Apa saudara punya pembantu?
12. Siapa penulis karangan ini?
13. Ada banyak korban di antara penyerang.
14. Pengarang buku ini seorang wanita.
15. Dia bekerja sebagai perawat.

Notes: a. PE- is prefixed to adjectives and verb stems to mean "one who is" or "one who does" as described by the stem to which PE- is added. Hence, pemalas is one who is habitually lazy while pemain is one who plays (i.e., player).

## Pattern A. (continued)

- b. PE- usually remains unchanged when used with adjectives, simple verbs and BER- verbs. Of course there are exceptions to this: berani "brave" becomes pemberani "a brave person;" datang "to come" becomes pendatang "one who comes;" berbicara "speak" becomes pembicara "speaker."
- c. PE- becomes PEM-, PEN-, PENY-, and PENG- when used with ME- verbs. (cf. LL 25-28)

Pattern B: Nominal Affix PE-AN

1. Dokter sedang memeriksa seorang caper.  
Pemeriksaan itu lamanya beberapa menit saja.
2. Rakyat memilih presiden dan wakil presiden.  
Pemilihan itu terjadi tiap-tiap empat tahun.
3. Jururawat itu merawat saya waktu saya sakit.  
Perawatannya baik sekali.
4. Mereka menjaga daerah itu.  
Penjagaannya kuat sekali.
5. Regu kami bertugas mengintai daerah itu.  
Pengintaian itu berhasil.
6. Saya tidak tahu bagaimana caranya memakai kata ini.  
Pemakaian kata ini sukar atau tidak?
7. Dia bertugas membeli barang-barang itu.  
Dia bekerja di bagian pembelian.
8. Mereka berlatih membongkar dan memasang kembali senjata.  
Pembongkaran dan pemasangan itu makan banyak waktu.

## Pattern B: (continued)

9. Kita harus mengumpulkan uang.

Kita yang melakukan pengumpulannya.

10. Mereka akan membersihkan tempat itu.

Banyak orang yang turut dalam pembersihan itu.

Notes: a. Pe-an is used in combination with words which cooccur with me- verbs to form their corresponding nouns. For example:

rawat "to take care of, maintain"  
merawat "take, takes, took, taking care"  
perawatan "the care, maintenance"

b. The variant forms of pe-an correspond to the variant forms of me-.

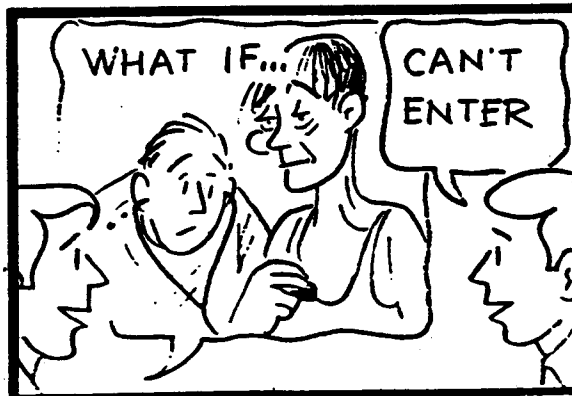
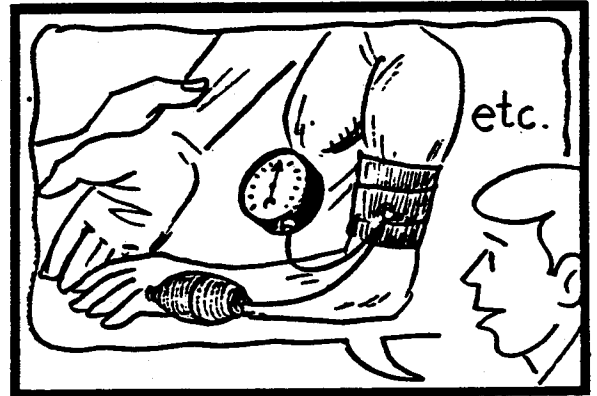
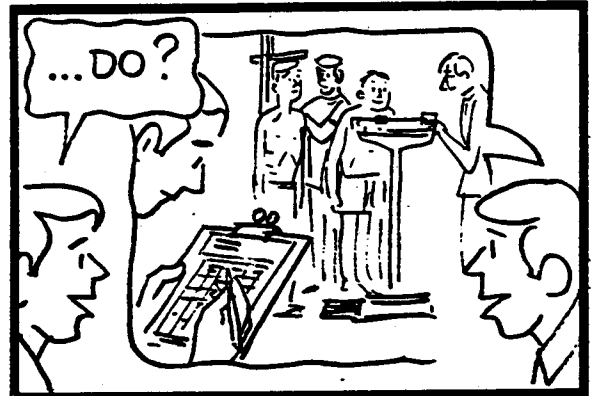
For example:

pakai "to use, wear"  
memakai "use, uses, used, using"  
pemakaian "use, utilization, usage"

beli "to buy, purchase"  
membeli "buy, buys, bought, buying"  
pembelian "the purchase"

didik "to educate"  
mendidik "educate, educates, educated, educating"  
pendidikan "education"

gali "to dig"  
menggali "dig, digs, dug, digging"  
penggalian "digging, excavation"





## II. DIALOGUE

1. Malik: Siapa yang berkumpul di halaman rumah sakit itu?
2. Ahmad: Pemuda-pemuda yang mendapat panggilan untuk masuk tentara.
3. M: Siapa yang mengumpulkan mereka di sana?
4. A: Dokter tentara. Mereka datang untuk pemeriksaan badan.
5. M: Tentunya pemeriksaan itu lama sekali kalau hanya ada seorang dokter.
6. A: Benar, tetapi dokter itu punya beberapa pembantu.
7. M: Pembantu-pembantunya melakukan apa?
8. A: Mereka mencatat ukuran badan calon, seperti tingginya dan beratnya.
9. M: Dokter itu mengerjakan apa?
10. A: Mengukur denyutan nadi, tekanan darah dan lainnya.
11. M: Bagaimana kalau calon kurang sehat?
12. A: Dia tidak boleh masuk tentara; dia diapkir.
13. M: Kenapa? Apa dia tidak bisa mendapat perawatan?
14. A: Tidak, sebab pada umumnya latihan militer sangat berat. Karena itu seorang caper harus berbadan sehat.

## III. CULTURAL NOTES AND ASSIGNMENTS

The word apkir was borrowed from the Dutch word afgekeurd "declared unfit, inoperable, defective, etc." The Dutch root word is keur "to test" which has been rendered as kir in Indonesian. Among older Indonesians the phrase kir dokter "medical examination" is often used instead of pemeriksaan dokter.

## HOMEWORK

1. Listen to the dialogue tape and the tape(s) exercises taken up in class.
2. Read the notes on culture (area studies), if any, and grammar.
3. Review the dialogue until you are able to recite it.
4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions. You will be required to answer the questions orally in class without looking at the printed text.
5. Write out the answers to the following questions. Submit your work to the instructor in charge of the recitation period.
  - a. Kapan saudara atau suami saudara masuk tentara?
  - b. Yang memeriksa kesehatan saudara siapa saja?
  - c. Apa artinya "kamar pemeriksaan"?
  - d. Berapa ukuran badan saudara (tingginya saja)?
  - e. Apa sakit tekanan darah tinggi berbahaya?
  - f. Sebab apa seorang caper harus berbadan sehat?
  - g. Dapatkah saudara bergulat atau bertinju?
  - h. Apa gunanya sinar X?
  - i. Di mana saja biasanya kita harus antri?
  - j. Sebab apa seorang calon penerbang harus tinggi?

## IV. PATTERN DRILLS

A. 1. Guru: Orang muda itu akan masuk tentara.

Siswa: Pemuda itu akan masuk tentara

That young man is going to join the service.

2. Guru: Orang yang lari itu bernama Hasan.

Siswa: Pelari itu bernama Hasan.

The runner's name is Hasan.

Continue the exercise!

3. Anak itu sering lupa.

4. Rakyat di daerah itu selalu ramah.

5. Si Siti anak yang biasanya malu.

6. Saya mendengar bahwa dia suka minum.

7. Siswa itu selalu malas.

8. Betulkah bahwa beliau sering marah?

9. Dia sering minum dan sering mabuk.

10. Siapa nama orang muda yang tinggi itu?

B. 1. Guru: Orang yang bekerja di sini rajin.

Siswa: Pekerja di sini rajin.

The workers here are industrious.

2. Guru: Siapa nama orang yang bertugas itu?

Siswa: Siapa nama petugas itu?

What is the name of that official?

Continue the exercise!

3. Orang yang berenang itu berasal dari Indiana.

## IV. PATTERN DRILLS (continued)

4. Orang yang belajar di sekolah ini anggauta tentara.
5. Ini untuk orang yang berjalan kaki, bukan untuk sepeda.
6. Tempat ini untuk orang yang berdagang.
7. Banyakkah orang yang bertani di desa itu?
8. Orang yang bermain piano itu orang Perancis.
9. Itu rumah orang yang bekerja di kementerian pertahanan.
10. Tadi saya berbicara dengan orang yang bertugas di kantor itu.
11. Orang yang bertinju itu bernama Ali.
12. Beliau orang yang berjuang untuk negaranya.
13. Orang yang bergulat itu berasal dari mana?
14. Bapaknya orang yang bertani, bukan orang yang berdagang.
15. Ali bukan orang yang bergulat tetapi orang yang bertinju.

C. 1. Guru: Dia bekerja sebagai (rawat).

Siswa: Dia bekerja sebagai perawat.

She works as a nurse.

2. Guru: Siapa (tuliskan) buku itu?

Siswa: Siapa penulis buku itu?

Who is the author of that book?

Continue the exercise!

3. (Periksa) tawanan itu berpangkat kapten.
4. (Bantu) beliau pandai dan rajin.
5. Banyakkah (beli) di toko itu?
6. (Serang) daerah itu terdiri dari dua kompi.

## IV. PATTERN DRILLS (continued)

7. Ada banyak (baca) surat kabar itu.
8. (Perintah) memanggil pemuda-pemuda untuk masuk tentara.
9. Beliau adalah (ajar) ilmu alam dan ilmu pasti di sekolah kami.
10. (Jaga) memeriksa semua mobil yang keluar dan yang masuk.
11. (Berontak) akan mendapat hukuman.
12. Bapaknya bekerja sebagai (jual) mobil.
13. Kami (datang) baru di daerah ini.
14. Isterinya bukan siswa biasa tetapi siswa (dengar).
15. Siapa nama (bawa) surat itu?

- D. 1. Guru: Mereka akan mengadakan (pilih) tahun ini.  
Siswa: Mereka akan mengadakan pemilihan tahun ini.  
They will hold an election this year.
2. Guru: (Kepung) itu berhasil atau tidak?  
Siswa: Pengepungan itu berhasil atau tidak?  
Did the encirclement succeed or not?

Continue the exercise!

3. Beliau berbicara tentang (didik) di sana.
4. (Rawat) istana itu makan banyak uang.
5. Beliau hadir pada upacara (buka) sekolah kami.
6. Pasukan kita akan melakukan (kejar).
7. Saya tidak datang ke upacara (tutup) latihan dasar.
8. Rakyat memilih beliau sebagai presiden dalam (pilih) umum.

## IV. PATTERN DRILLS (continued)

9. Kami belajar tentang (bongkar) dan (pasang) kembali senjata api.
10. (Darat) pasukan kita di pantai itu berhasil.
11. Regunya yang melakukan (kawal) tamu kita ke kota itu.
12. (Jual) rumah itu menghasilkan banyak uang.
13. Dia melakukan (bayar) dengan kontan.
14. (Berontak) itu makan banyak korban.

- E. 1. Guru: He is a drinker but he is not a drunkard.  
Siswa: Dia peminum tetapi bukan pemabuk.
2. Guru: Do you know anything about car maintenance?  
Siswa: Tahukah saudara tentang perawatan mobil?

Continue the exercise!

3. My father works in the sales department.
4. We must make payment in cash.
5. Registration of voters has been completed.
6. Those who staged the rebellion were punished.
7. Who earns (receives) more money, a farmer or a merchant?
8. How many assistants do you have?
9. There are many tourists visiting that area.
10. Is that young man a runner or a swimmer?
11. The demolition of the old building took a few minutes.
12. The construction of the new building took several months.

## V. READING

PEMERIKSAAN KESEHATAN

Waktu saya duduk di tingkat tiga di perguruan tinggi, saya mendapat panggilan untuk masuk dinas militer. Pada waktu itu keamanan dalam negeri agak buruk sebab di beberapa daerah timbul pemberontakan bersenjata. Tentu saja saya lebih suka kalau saya bisa meneruskan pelajaran sampai tamat, tetapi apa boleh buat sebab negara membutuhkan saya.

Mula-mula saya pergi ke Dinas Kesehatan Militer dengan maksud untuk mendaftarkan. Waktu saya tiba di sana, tempat itu sudah penuh dengan pemuda-pemuda yang mempunyai maksud yang sama, yaitu mendaftarkan untuk pemeriksaan kesehatan. Oleh karena itu kami harus antri dan menunggu giliran kami.

Di kamar pemeriksaan saya melihat beberapa dokter tentara dan pembantu-pembantunya. Mereka memerintahkan kepada kami untuk menanggalkan semua pakaian kami kecuali celana dalam. Sesudah itu perawat-perawat itu mengukur tinggi badan dan menimbang berat badan kami. Mereka mencatat hasil pemeriksaan di buku catatan mereka. Selain itu beberapa perawat mengambil darah dan air kencing kami. Petugas-petugas laboratorium yang akan memeriksanya. Petugas lainnya mengambil gambar sinar X. Akhirnya dokter memeriksa kesehatan kami pada umumnya, mengukur denyutan nadi dan tekanan darah dan lain-lainnya. Kami menunggu beberapa hari sebelum mendapat keterangan tentang hasil pemeriksaan itu.

## V. READING (continued)

## Questions

1. Kapan saya mendapat panggilan untuk masuk tentara?
2. Senangkah saya waktu mendapat panggilan itu? Kenapa?
3. Bagaimana keamanan dalam negeri pada waktu itu?
4. Di mana saya harus mendaftarkan untuk pemeriksaan kesehatan?
5. Kenapa saya dan calon-calon lainnya harus antri di sana?
6. Siapa yang memeriksa darah dan air kencing saya?
7. Apa dokter yang mengukur berat dan tinggi badan saya?
8. Dokter memeriksa apa saja?
9. Siapa yang diapkir?
10. Beratkah latihan militer itu?



## VI. VOCABULARY

ambil mengambil	to fetch, get, pick up, take get, gets, got, getting
antri (also antre)	to stand in line, queue up
apkir diapkir	to reject, declare unfit is rejected, unfit, disqualified
badan	body, physique
berat	heavy (weight), hard
berontak pemberontak	to rebel a rebel
butuh membutuhkan	to need, is in need of need, needs, needed, needing something
catat mencatat	to jot down, record, take note take, takes, took, taking notes
celana celana dalam	pants, trousers underpants
daftar	list
darah	blood
dengar pendengar mendengar	to hear listener hear, hears, heard, hearing
denyut berdenyut  denyutan	to pulsate, throb throb, throbs, throbbed, throb- bing pulsation throb
gambar menggambar	drawing, picture to draw, sketch
gilir giliran	to alternate, take turn turn
gulat bergulat  pegulat	to wrestle wrestle, wrestles, wrestled, wrestling wrestler

## VI. VOCABULARY (continued)

jual	to sell
menjual	sell, sells, sold, selling
penjual	seller, vendor, salesperson
juang	to fight, struggle
berjuang	struggle, struggles, struggled, struggling
pejuang	fighter
kencing	to urinate; urine
air kencing	urine
laboratorium	laboratory
nadi	artery, blood vessel
renang	to swim
berenang	swim, swims, swam, swimming
perenang	swimmer
sinar	ray, shine
bersinar	to shine
tanggal	to come off, loose
tanggalkan	to undress, take off clothing
tani	to farm, till land
bertani	farm, farms, farmed, farming
petani	farmer, rancher
tiba	to arrive, come
timbang	to weigh
menimbang	weigh, weighs, weighed, weighing
timbul	to emerge, surface
tinju	to box; closed fist
bertinju	box, boxes, boxed, boxing
petinju	boxer
ukur	to measure
ukuran	measurement, size

## MARKSMANSHIP TRAINING

## I. INTRODUCTION OF NEW PATTERNS

Pattern A: Suffix -I with Simple Verbs and Adjectives

1. Pencuri memasukii rumah mereka.
2. Mereka berhasil menaikii Gunung Everest.
3. Wanita itu dapat merenangi Sungai Musi.
4. Pasukan kita mendudukii daerah musuh.
5. Kami mendatangii rumah mereka.
6. Siapa yang meninggalii kamar itu?
7. Dia menerbangi jarak Jakarta-Jayapura dalam 5 jam.
8. Dia menyadarii kesalahannya.
9. Mereka menghadirii pesta ulang tahun saya.
10. Dia akan mengawinii wanita muda itu.

Notes: a. The suffix -i is used with adjectives, intransitive simple verbs and ber- verbs to form their corresponding transitive verbs. For example:

marah "angry"  
marahi "to scold"

duduk "to sit"  
duduki "to occupy"

temu "to meet"  
temui "to meet someone"

- b. The transitive form of the verb can, in turn, be used with the prefix me- and di- (L 32) to render the active and passive voice forms of the verbs, respectively. For example:

memarahi "scold, scolds, scolded, scolding"  
dimarahi "is/are/am/was/were scolded"

Pattern B: Suffix -I with Transitive Verbs

1. Musuh membakari<sub>i</sub> rumah rakyat.
2. Mereka sedang membongkari<sub>i</sub> gedung-gedung tua itu.
3. Kita tidak boleh memukuli<sub>i</sub> tawanan.
4. Isterinya menjemuri<sub>i</sub> pakaian yang masih basah.
5. Dia meninjui<sub>i</sub> musuhnya sampai musuhnya mengeluarkan darah.
6. Kami sudah menyobeki<sub>i</sub> surat-surat itu.
7. Isterinya sedang mengangkat<sub>i</sub> jemuran yang sudah kering.
8. Kita tidak boleh mengambil<sub>i</sub> pasir dari pantai.
9. Kami harus mengulangi<sub>i</sub> kata-kata itu.
10. Pasukan kita menembaki<sub>i</sub> pertahanan mereka.

Notes: a. When used with transitive verbs, the suffix -i signifies that the action is performed repeatedly. For example:

pukul "to hit"  
pukuli "to hit repeatedly"

tembak "to shoot, fire at"  
tembaki "to shoot, fire at repeatedly"

b. The suffix -i often implies that there is more than one object or receiver of the action. For example:

ambil "to get"  
ambili "to get things"

tembak "to shoot, fire at"  
tembaki "to shoot at several people or things"

c. me- and di- (L 32) can, in turn, be used with the transitive form of the verb.

Pattern C: Suffix -I with Nouns

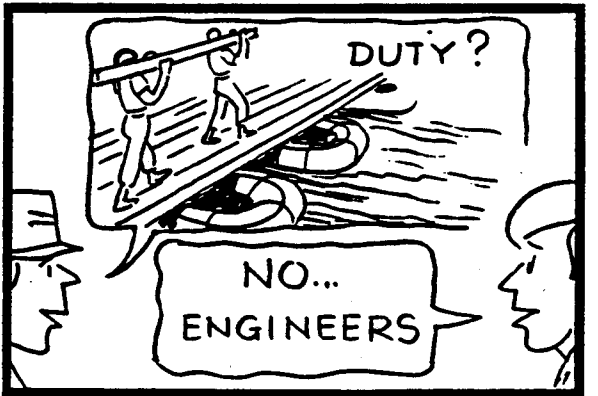
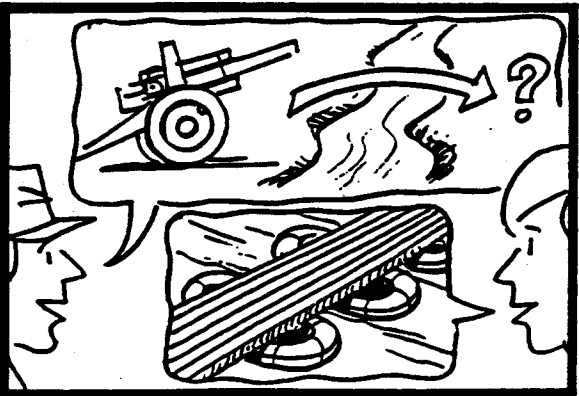
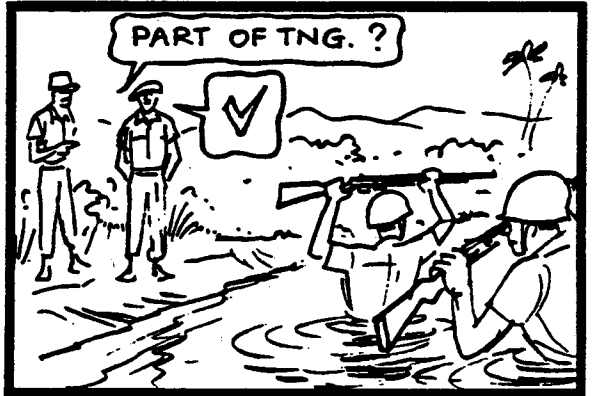
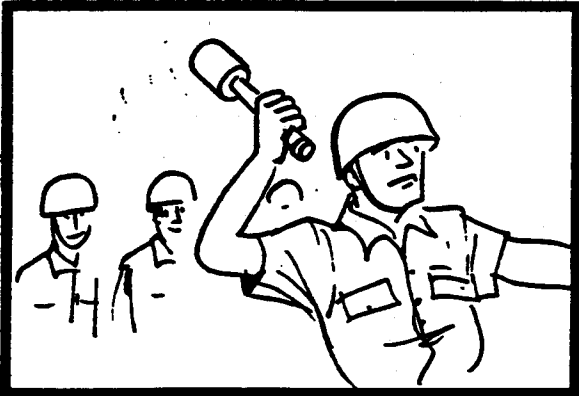
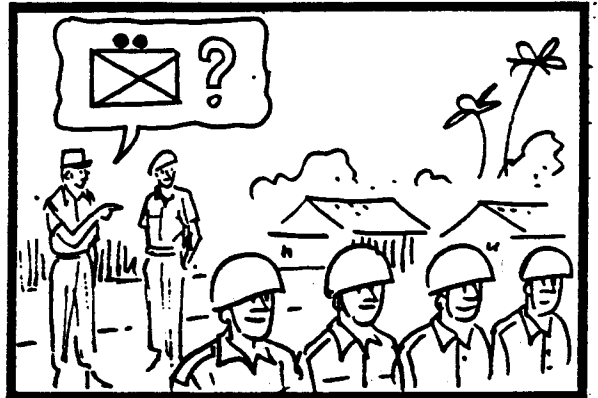
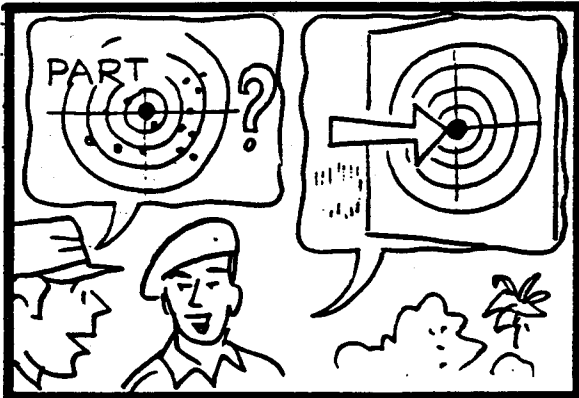
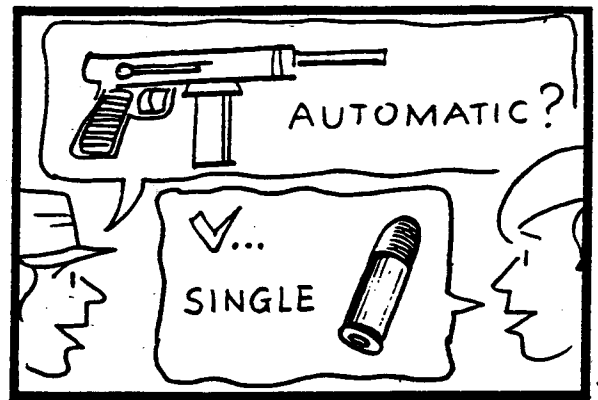
1. Beliau mewakili pak camat.
2. Kenapa saudara memusuhi kami?
3. Siapa yang mengepalai kantor itu?
4. Beliau mengetahui bagian ini.
5. Dia sedang mengairi kebunnya.
6. Dia menyabuni badan anaknya.
7. Sebelum buku itu menjadi kotor, lebih baik saudara menyampulinya.
8. Caper-caper itu sedang mengarungi pasir.
9. Kita harus menghormati orang tua kita.
10. Apa saudara sudah menyurati mereka?

Notes: a. When used with nouns, the suffix -i means "to become" or "to give," For example:

wakil "deputy, representative"  
wakili "to become a deputy, representative of someone"

air "water"  
airi "to give water, to water"

- b. me- and di- (L 32) can, in turn, be used with the transitive verb forms.



## II. DIALOGUE

1. Burhan: Perajurit-perajurit itu memakai senjata apa?
2. Mustafa: Yang di kanan memakai senapan, sedang yang di kiri memakai sten.
3. B: Sten adalah senjata otomatis, bukan?
4. M: Betul, senjata itu bisa melepaskan tembakan rentetan dan tembakan satu persatu.
5. B: Mereka harus mengenai bagian mana sasaran?
6. M: Mereka harus mengenai pusatnya yang disebut mata sasaran.
7. B: Bagaimana dengan regu itu? Mereka sedang apa?
8. M: Mereka berlatih melemparkan geranat tangan.
9. B: Apa menyeberangi sungai juga bagian dari latihan?
10. M: Ya, sebab dalam perang kadang-kadang mereka harus menyeberangi sungai sambil membawa senjata.
11. B: Bagaimana caranya menyeberangkan senjata berat, seperti meriam?
12. M: Kalau tidak ada jembatan, mereka menyeberangkannya dengan ponton.
13. B: Apa mendirikan jembatan ponton juga tugas mereka?
14. M: Bukan, itu tugas anggauta pasukan zeni.

## III. CULTURAL NOTES AND ASSIGNMENTS

Shortly after the end of the Pacific War, a contingent of British troops arrived in Indonesia to disarm the Japanese troops and to rescue Allied prisoners of war and internees. It was then that the Indonesians were exposed to British firearms such as "stengun," "tommygun," and "brengun." To date, the word sten is still used to refer to automatic rifles.

## HOMEWORK

1. Listen to the dialogue tape and the tape exercises taken up in class.
2. Read the notes on culture (area studies), if any, and grammar.
3. Review the dialogue until you are able to recite it.
4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions. You will be required to answer the questions orally in class without looking at the printed text.
5. Write out the answers to the following questions. Submit your written work to the instructor in charge of the recitation period.
  - a. Apa bedanya antara senapan dan sten?
  - b. Selain sten, senjata apa yang dapat melepaskan tembakan rentetan?
  - c. Biasanya seorang perwira bersenjata apa?
  - d. Apa artinya "mata sasaran"?
  - e. Apa tugas anggota pasukan zeni?
  - f. Biasanya satu regu terdiri dari berapa orang?
  - g. Bagaimana caranya memakai geranat tangan?
  - h. Bagaimana caranya kalau kita ingin pergi ke seberang sungai dan tidak ada jembatan?



## IV. PATTERN DRILLS

A. 1. Guru: Mereka masuk ke gedung bioskop.

Siswa: Mereka memasuki gedung bioskop.

2. Guru: Kenapa beliau marah kepada kita?

Siswa: Kenapa beliau memarahi kita?

Continue the exercise!

3. Siapa yang duduk di kursi itu?

4. Mereka hadir di selamatan hari ulang tahun kami.

5. Si Ali akan kawin dengan di Siti.

6. Barang itu jatuh di mobilnya.

7. Apa saudara suka pada orang itu?

8. Mereka akan masuk ke akademi militer.

9. Siapa yang akan naik ke gunung itu?

10. Kami datang ke rumah mereka kemarin.

B. 1. Guru: Mereka menembaki tawanan-tawanan yang lolos.

Siswa: They fired at the prisoners that escaped.

2. Guru: Dia mengambil buku-bukunya yang jatuh dari mejanya.

Siswa: He picked up the books that fell of his table.

Continue the exercise!

3. Caper itu menikami sasaran itu dengan bayonetnya.

4. Orang-orang itu melempari rumahnya dengan apa?

## IV. PATTERN DRILLS (continued)

5. Mereka menjual barang-barangnya karena mereka akan pindah.
6. Kenapa isterinya menjemuri pakaian-pakaian itu?
7. Saya tidak tahu kenapa dia memukuli anaknya.
8. Sebab apa pak kolonel menyobeki surat-surat itu?
9. Supaya lebih mahir, saudara harus mengulangi kata-kata baru itu.
10. Mereka sedang menimbang barang-barang itu.

C. 1. Guru: Siapa yang menjadi wakil beliau hari ini?

Siswa: Siapa yang mewakili beliau hari ini?

2. Guru: Kita harus memberi sampul pada buku itu sebelum buku itu kotor.

Continue the exercise!

3. Apa saudara sudah memberi surat kepada beliau?
4. Saya lupa memberi tanggal pada surat itu.
5. Sudah berapa tahun saudara menjadi kepala bagian bahasa ini?
6. Dalam musim kemarau kita harus memberi air pada kebun kita.
7. Jangan lupa memberi tanda-tangan pada surat kuasa itu.
8. Supaya tidak kotor, kami memberi tutup pada barang itu.
9. Beliau yang menjadi raja di daerah itu.
10. Apa beliau yang menjadi ketua fakultas itu?

## IV. PATTERN DRILLS (continued)

D. 1. Guru: You must be careful when you cross the street.

Siswa: Saudara harus hati-hati waktu (saudara) menyeberangi jalan.

2. Guru: The recruit must hit the bull's eye.

Siswa: Caper harus mengenai mata sasarannya.

Continue the exercise!

3. What are the requirements to enter the military academy?

4. He repeatedly stabbed his opponent with his knife.

5. Will you attend the ceremony at the headquarters?

6. The man who heads that office is that lady's husband.

7. Don't forget to write me a letter after you get there.

8. We must avoid that dangerous area if we want to be safe.

9. Who will accompany your wife to the store?

10. We must respect our parents.

E. 1. Guru: Dia melempari rumah itu dengan apa?

Siswa: What did he throw at the house with?

2. Guru: Dia melemparkan apa ke rumah itu?

Siswa: What did he throw at the house?

Continue the exercise!

3. Kita menyeberangkan pasukan dengan ponton.

## IV. PATTERN DRILLS (continued)

4. Kita menyeberangi sungai itu dengan ponton.
5. Beliau mengawinkan si Ali dan si Siti.
6. Si Ali berhasil mengawini si Siti.
7. Kita harus menyingkirkan rintangan-rintangan itu.
8. Kita harus menyingkiri daerah-daerah musuh.
9. Dapatkah saudara menggambarkan kecelakaan itu?
10. Dapatkah saudara menggambari dinding itu?

## V. READING

LATIHAN MENEMBAK

Sesudah selesai dengan latihan berbaris dan memberi hormat secara militer, caper-caper berlatih memakai senjata di bawah pimpinan instruktur. Karena pada umumnya senjata pasukan infanteri adalah senapan, mereka belajar tentang nama dan fungsi tiap-tiap bagian senapan dan bagaimana caranya merawat senjata mereka. Oleh karena itu mereka harus belajar membongkar dan memasang kembali senapan mereka.

Untuk menjadi penembak yang mahir, mereka membutuhkan banyak latihan sebab menembak bukan hanya soal menarik gerendel dan menekan pelatuk saja. Mereka harus berlatih membidik sasaran dan mengenainya dengan tepat. Untuk dapat mengenai mata sasaran, mereka membutuhkan banyak sekali latihan. Mereka juga belajar menggunakan bayonet, yaitu memasangnya pada ujung senapan dan menikami sasaran dengan baik dan cepat.

Dalam latihan penyerangan, mereka harus melalui rintangan. Waktu melalui rintangan itu pasukan yang bertahan menghujani pasukan penyerang dengan tembakan. Dalam latihan itu mereka menggunakan peluru kosong dan peluru tajam.

Caper-caper itu juga berlatih dengan geranat tangan. Mula-mula mereka belajar melemparkannya dengan jauh, kemudian mereka belajar mengenai sasaran dengan tepat.

## V. READING (continued)

## Questions:

1. Pada umumnya kapan caper-caper berlatih menembak?
2. Kenapa mula-mula mereka berlatih dengan senapan dan tidak dengan senjata lainnya?
3. Kenapa mereka berlatih membongkar dan memasang kembali senjata mereka?
4. Apa mudah untuk menjadi penembak yang mahir?
5. Mereka membutuhkan apa untuk menjadi penembak yang mahir?
6. Mereka belajar apa saja tentang bayonet?
7. Mereka menggunakan peluru apa dalam latihan penyerangan?
8. Apa caper-caper belajar memakai geranat tangan juga?
9. Mereka belajar dan berlatih apa saja dengan geranat tangan?
10. Dalam perang, kapan biasanya perajurit memakai bayonet?

## VI. VOCABULARY

angkat	to lift, remove
angkati	repeatedly lift
bayonet	bayonet
bumi	earth
fungsi	function
geranat	grenade
geranat tangan	hand grenade
gerendel	bolt
infanteri (abbr. if)	infantry
instruktur	instructor
jembatan	bridge
kanan	right (hand)
kemudian	later, then, afterwards
kena	is hit
kiri	left (hand)
lalu	to pass
lalui	to pass by, via
lempar	to throw
lempari	to throw repeatedly
lepas	loose, to come off
mahir	expert, good at
mata	eye(s)
mata sasaran (L 26)	bull's eye
otomatis (also otomatis)	automatic
pasukan	troop
peluru	bullet
peluru tajam	live ammunition
peluru kosong	blank cartridge

## VI. VOCABULARY (continued)

perang	war
pimpin pimpinan	to lead leadership
ponton	pontoon
rentetan tembakan rentetan	sequence, series burst of fire
rintang rintangi rintangan	to hinder, impede, obstruct to obstruct something obstacles
seberang seberangi	the other side to cross something
sten	stengun
sungai	river
surat kuasa (LL 3 & 17)	authorization, power of attorney
tikam tikami	to stab, pierce to stab repeatedly
ujung	the end, tip
zeni (abbr. zi)	engineer (mil. only)



## SPYING

## I. INTRODUCTION OF NEW PATTERNS

Pattern A: Passive Prefix DI-; Optional Use of OLEH

1. Beliau minum kopi itu.  
Kopi itu diminum (oleh) beliau.
2. Mereka makan makanan itu.  
Makanan itu dimakan (oleh) mereka.
3. Mereka membeli rumah itu dengan harga tinggi.  
Rumah itu dibeli (oleh) mereka dengan harga tinggi.
4. Caper itu membidik sasaran itu dengan tepat.  
Sasaran itu dibidik (oleh) caper itu dengan tepat.
5. Dia membangunkan isterinya pukul enam pagi.  
Isterinya dibangunkan (oleh)nya pukul enam pagi.
6. Dia menghentikan mobilnya di muka pintu.  
Mobilnya dihentikan (oleh)nya di muka pintu.
7. Sersan mengumpulkan mereka di depan asrama.  
Mereka dikumpulkan (oleh) sersan di depan asrama.
8. Siapa yang memasuki rumah mereka?  
Rumah mereka dimasuki (oleh) siapa?
9. Mereka menembaki kedudukan kita.  
Kedudukan kita ditembaki (oleh) mereka.
10. Kenapa dia memusuhi kita?  
Kenapa kita dimusuhi (oleh)nya?

## Pattern A: (continued)

- Notes: a. The prefix di- is used to indicate that the action is/was, has/had been, or will be performed by a third person noun or pronoun. For example:

minum "to drink"  
diminum "is consumed"

beli "to buy"  
dibeli "is bought"

bersih "clean"  
bersihkan "to clean"  
dibersihkan "is cleaned"

tembak "to shoot, fire at"  
tembaki "to shoot repeatedly"  
ditembaki "is shot repeatedly"

- b. Oleh "by" may be used or omitted after verbs to which di- is prefixed. The meaning is the same.
- c. The suffix -nya, attached to oleh or to the verb to which di- is prefixed, is a variant form of dia or mereka.
- d. If the actor or performer of action is a first or second person pronoun, the objective construction (L 42) is used.

Pattern B: JADI meaning "so, therefore"

1. Kami tidak tahu jawabannya. Jadi kami bertanya.
2. Dia bangun terlambat kemarin. Jadi dia juga datang terlambat.
3. Saya tidak punya uang. Jadi saya mau meminjam uang kepada saudara.
4. Musuh akan menyerang. Jadi kita harus siap.
5. Harganya terlalu mahal. Jadi kami tidak akan membelinya.

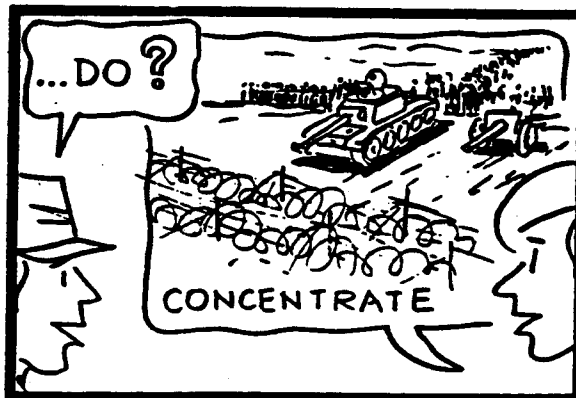
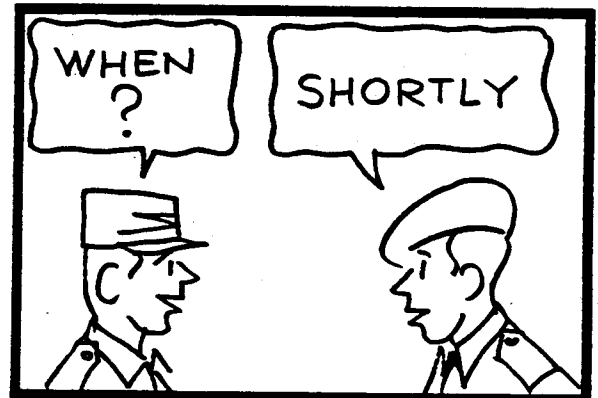
## Pattern B: (continued)

6. Mereka agak sakit. Jadi mereka akan ke dokter.
7. Di luar sangat dingin. Jadi saya menutup jendela.
8. Kami sudah lapar. Jadi kami akan makan dulu.
9. Dia tidak punya waktu. Jadi dia hanya mencuci muka.
10. Anak-anak sudah tidur. Jadi saudara tidak boleh berbi-cara terlalu keras.

Notes: a. Jadi "so, therefore" is used in a series of statements to indicate "cause-effect" relationships. For example:

Dia sakit: Jadi dia tidak dapat ke sekolah.

- b. Sebab itu and karena itu may be used in the same position and meaning as jadi. Begitu "so," however, is not synonymous with jadi.



## II. DIALOGUE

1. Hasan: Tadi Pak Kolonel menerima surat dari markas besar yang dibawa (oleh) kurir.
2. Malik: Menurut saudara apa isinya?
3. H: Entah, barangkali itu rahasia.
4. M: Mungkin ada hubungannya dengan rencana serangan musuh.
5. H: Apa musuh merencanakan untuk menyerang kita?
6. M: Betul, itu menurut keterangan tawanan yang ditangkap dan dokumen yang dibawanya.
7. H: Apa katanya?
8. M: Dia ditugaskan untuk memetakan daerah kita.
9. H: Kapan mereka akan melancarkan serangan mereka?
10. M: Menurut taksiran tidak lama lagi.
11. H: Lalu apa tindakan kita?
12. M: Kita sudah memusatkan senjata dan pasukan pada garis pertahanan.
13. H: Jadi kita sudah siap untuk menghadapi mereka.
14. M: Tentu, kita hanya menunggu mereka maju untuk menyerang.

## III. CULTURAL NOTES AND ASSIGNMENTS

Katanya, which literally means "his word," is frequently used in conversations to indicate hearsay. Hence, it is translated as "they say," "people say," etc. Katanya is also used to mean "You said" in the following example: Katanya saudara mau meminjam uang. "You said you wanted to borrow money." The preceding statement is less direct and is preferred than the following: Saudara bilang (bahwa) saudara mau meminjam uang.

## HOMEWORK

1. Listen to the dialogue tape and the tape exercises taken up in class.
2. Read the notes on culture (area studies), if any, and grammar.
3. Review the dialogue until you are able to recite it.
4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions. You will be required to answer the questions orally in class without looking at the printed text.
5. Prepare a short paragraph describing the dangers presented as a result of subversive activities. Also describe what you think a spy deserves if he is caught and convicted.

## IV. PATTERN DRILLS

A. 1. Guru: Siapa yang merawat saudara waktu saudara sakit?

Siswa: Saudara dirawat (oleh) siapa waktu saudara sakit.

2. Guru: Dia membuka jendela itu sebab kamar ini panas sekali.

Siswa: Jendela itu dibuka (oleh)nya sebab kamar ini panas sekali.

Continue the exercise!

3. Dia membungkus barang itu dengan kertas tebal.

4. Kenapa anak itu membakar buku itu?

5. Isterinya mencuci pakaian itu tadi pagi.

6. Polisi militer menjaga tempat itu.

7. Beliau menghukum orang yang bersalah itu.

8. Pasukan kami mengintai daerah itu.

9. Guru itu mengajar kami berbahasa Indonesia.

10. Pedagang itu menjual mobil kami.

B. 1. Guru: Rakyat memilih beliau.

Siswa: Beliau dipilih (oleh) rakyat.

2. Guru: Mereka akan menyerang kita.

Siswa: Kita akan diserang (oleh) mereka.

Continue the exercise!

3. Siapa yang menulis karangan ini?

4. Dia menembak harimau itu dengan senapan.

## IV. PATTERN DRILLS (continued)

5. Kenapa dia tidak menutup pintu ini?
6. Mereka menyokong gagasan kita.
7. Beliau menerima surat itu seminggu yang lalu.
8. Orang itu menginjak buku saya yang jatuh.
9. Beliau mengajar kami selama tiga tahun.
10. Kenapa dia tidak menyapu kamar saya?

C. 1. Guru: Dia merencanakan gedung baru itu.

Siswa: Gedung baru itu direncanakan (oleh)nya.  
That new building was designed by him/her.

2. Guru: Musuh menembaki kedudukan pertahanan kita.

Siswa: Kedudukan pertahanan kita ditembaki (oleh) musuh.  
Our defense position was shelled by the enemy.

Continue the exercise!

3. Musuh memusatkan pasukannya di daerah itu.
4. Siapa yang menugaskan mereka untuk berpatroli.
5. Caper itu harus mengenai mata sasarannya.
6. Mereka akan melancarkan serangan itu besok.
7. Orang itu memata-matai daerah kita.
8. Dia menghadapi segala macam bahaya.
9. Patroli itu harus memetakan daerah ini.
10. Beliau mengizinkan kami untuk pergi ke sana.
11. Seorang ahli merencanakan gedung itu.
12. Pemerintah mengasramakan mereka di sini.



## IV. PATTERN DRILLS (continued)

13. Dia melempari pertahanan itu dengan geranat.
14. Isterinya menjemuri pakaian yang sudah dicuci.
15. Kenapa dia merahasiakan hal ini kepada kita?

D. 1. Guru: Saudara diizinkan oleh siapa?

Siswa: Siapa yang mengizinkan saudara?

Who gave you permission?

2. Guru: Pesta itu dihadiri oleh banyak orang.

Siswa: Banyak orang menghadiri pesta itu.

Many people attended that party.

Continue the exercise!

3. Tawanan itu dipukuli oleh penjaga sampai mati.
4. Keterangan rahasia itu dibawa oleh seorang kurir.
5. Peranan yang penting itu dipegang oleh beliau.
6. Orang yang mencuri mobil kami sudah ditangkap oleh polisi.
7. Rumah penduduk dibakari oleh pasukan musuh.
8. Beliau dicalonkan oleh rakyat sebagai presiden.
9. Barang itu dijanjikan oleh beliau kepada kami.
10. Sungai itu dapat diseberangi oleh mereka dalam lima menit.

## IV. PATTERN DRILLS (continued)

E. 1. Guru: Buku itu terlalu mahal.

Siswa: Buku itu terlalu mahal. Jadi saya tidak akan membelinya.

2. Guru: Ini soal rahasia.

Siswa: Ini soal rahasia. Jadi kita harus menyimpannya.

Continued the exercise!

3. Kami tidak tahu jawabannya.

4. Hawa di luar dingin sekali.

5. Saya sudah mengantuk.

6. Tekanan musuh di sana besar sekali.

7. Pakaian itu masih lembab.

8. Pakaian itu sudah kotor.

9. Saya sudah lapar sekali.

10. Dia membutuhkan bantuan.

11. Mereka bersalah.

12. Kami bangun terlambat.

13. Orang itu kaya sekali.

14. Musuh akan menyerang kita.

15. Kita tidak boleh gagal.

## V. READING

MATA-MATA

Dalam masa perang mata-mata musuh sama bahayanya dengan senjata musuh seperti meriam, pesawat terbang dan lain-lainnya. Misalnya, dengan jalan menyamar, seorang kaki tangan musuh bisa hadir di tengah-tengah kita tanpa kita tahu sama sekali tentang dia. Sebaliknya, agen musuh itu dengan leluasa memetakan daerah kita, mencari rahasia kita dengan jalan bekerja sama dengan oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab dan tindakan-tindakan subversif lainnya.

Dalam masa damai sejarah membuktikan bahwa seorang mata-mata tidak kurang bahayanya. Sebelum perang dunia kedua, misalnya, banyak mata-mata Jepang yang menyamar sebagai pedagang di Indonesia. Tugas mereka ialah mengumpulkan keterangan dari segala macam sumber untuk menyiapkan rencana serangan mereka. Waktu tentara Jepang datang ke Indonesia kita melihat bahwa pedagang-pedagang itu yang menjadi penunjuk jalan.

Ada banyak cara yang digunakan untuk memilih calon mata-mata. Dalam sejarah kita tahu tentang "Matahari" yang dipilih antara lain karena kecantikan dan kelihayannya. Bahasa juga memegang peranan yang penting dalam kegiatan seorang mata-mata sebab bahasa adalah alat perhubungan yang paling penting yang dimiliki oleh manusia. Dengan kata lain, kita semua harus selalu waspada terhadap mata-mata musuh.

## V. READING (continued)

## Questions:

1. Apa mata-mata sama bahayanya dengan senjata?
2. Apa mata-mata berbahaya hanya dalam masa perang?
3. Apa mereka biasanya terus terang?
4. Kenapa mereka juga disebut "kaki tangan" musuh?
5. Sebutkan beberapa tindakan subversif.
6. Apa yang dilakukan Jepang dalam perang dunia kedua?
7. Apa saja syarat untuk menjadi mata-mata?
8. Kenapa bahasa syarat yang penting?
9. Menurut saudara pentingkah kecantikan untuk seorang mata-mata? Kenapa?
10. Apa tugas seorang penunjuk jalan?

## VI. VOCABULARY

agén	agent
balik (Vs) sebaliknya	to return on the contrary
dokumén	document
entah	I don't know (only used in responses)
hadap (Vm)	to confront, face
hubung (Vm) hubungan perhubungan	to connect relation communication
isi	contents
jadi	so, thus, therefore
kaki tangan	agent
kurir	courier, messenger
lancar melancarkan	fluent, smooth to launch
leluasa	free, mobile
lihay	sly
maju (Vs)	to advance, progress
mata-mata	spy
oknum	culprit, irresponsible element
peran(an)	role
peta	map
rahasia	secret, a secret
sebut (Vm)	to mention, call
siap	ready, prepared

## VI. VOCABULARY (continued)

sumber

source

taksir (Vm)

to estimate, guess

tangkap (Vm)

to arrest, capture

tindak (Vb/Vm)

to act, take step

tunjuk (Vm)  
penunjuk jalanto appoint, point  
a guide

waspada

alert, vigilant

# CUMULATIVE WORD LIST

## ENGLISH-INDONESIAN

to accept	terima	27
to act	tindak	32
to advance	maju	32
afterwards	kemudian	31
agenda	acara	29
agent	agen, kaki tangan	32
agree	memang	28
to aim (at)	bidik	26
alert	waspada	32
to alter	rubah	25
to alternate	gilir	30
always	selalu	26
ammunition	peluru	31
anthem	lagu	29
appeal (legal)	apel	29
to appraise	menilai	
to arrange	atur	26
to arrest	tangkap	32
to arrive	tiba	30
artery	nadi	30
asleep	nyenyak	25
to assemble	kumpul	29
to attack	serang	27
to attempt	coba	26
to attend	hadir	29
authorization	surat kuasa	31
automatic	otomatis	31
to await	tunggu	27
AWOL	membolos	29
barracks	barak	29
bayonet	bayonet	31
to bear	bawa	26
besides that	selain dari itu....	26
blank cartridge	peluru kosong, belongsong	31
blood	darah	30
body	diri	26
bolt	gerendel	31
to borrow	pinjam	25
box( s/-ed)	bertinju	30
boxer	petinju	30
bread	roti	26
breakfast	sarapan	29
bridge	jembatan	31
brush	sikat	27
bugle	trompet	29
bullet	peluru	31
bull's eye	mata sasaran	31

# CUMULATIVE WORD LIST

## ENGLISH-INDONESIAN

(continued)

burlap bag	karung	28
to burn	bakar	25
burst of fire	tembakan rentetan	31
buy	beli	25
call	sebut	32
canteen	kantin	25
to capture	tangkap	27,32
to care	rawat	25
to take care of	urus	28
to carry	membawa	26
cash	kontan, uang kontan	25
cashier	kasir	25
to celebrate	merayakan	29
ceremony	upacara	29
to change	merubah	25
to chase	kejar	28
to chat	obrol	28
check (money)	cek	25
check	periksa	25
to choose	pilih	25
cigarette	rokok	25
cistern	bak	29
clearance sale	obral	28
to close	tutup	26
to collect	kumpul	29
to come	tiba	30
to come off	lepas	31, tanggal 30
command	perintah	25
to commemorate	merayakan	29
communication	perhubungan	32
to complete	selesai	26
to comprise	cakup	26
to confront	hadap	32
to connect	hubung	32
is consumed	habis	25
container	bak	29
content	isi	32
contrary	sebaliknya	32
courier	kurir	32
cover	sampul	25
cowboy	koboi	25
to crash into	langgar	26
to cross	seberang	
to cry	tangis	26
culprit	oknum	32
to curse	maki	25



# CUMULATIVE WORD LIST

## ENGLISH-INDONESIAN

(continued)

to deplore  
design  
detergent  
different  
difficult  
discipline  
to disassemble  
disqualified  
to do  
document  
drawing

earth  
easy  
to educate  
to elect  
to emerge  
employer  
to encircle (mil)  
the end  
endeavor  
engineer (mil)  
to entail  
envelope  
to escape  
to escort  
esteem  
to estimate  
to evacuate  
to examine  
expert  
eye

to face  
to farm  
fast  
to fetch  
to fight  
finish  
finished  
to fire at  
at first  
closed fist  
fluent  
to follow  
fountain  
foxhole

menyesal 27  
rencana 28  
sabun 29  
lain 13,26  
sukar 26  
disiplin 26  
bongkar 26  
diapkir 30  
laku 29  
do umen 32  
gambar 30

bumi 31  
mudah 25  
didik 26  
memilih 25  
timbul 30  
majikan 25  
mengepung 28  
ujung 31  
mencoba 26  
zeni 31  
mencakup  
sampul  
lolos 28  
kawal 28  
hormat 26  
taksir 32  
singkir 27  
uji 28 memeriksa 25  
mahir 31  
mata 31

hadap  
tani 30  
cepat 29  
ambil 30  
juang 30  
selesai 26  
habis 25  
tembak 26  
mula-mula 26  
tinju 30  
lancar 32  
ikut 25 susul 27  
pancuran 29  
sumur tembak 28

# CUMULATIVE WORD LIST

## ENGLISH-INDONESIAN

(continued)

free	bebas 29, leluasa 32
function	fungsi 31
to gather	berkumpul 29
to get (something)	mengambil 30, dapat 26
	terima 27
to give	beri 25
to go after	menyusul
go with	ikut 25
good at	mahir 31
grade	nilai 25
great	raya 29
grenade	geranat 31
to guard	mengawal 28
to guess	taksir 29
a guide	penunjuk jalan 32
to handle	urus 28
to have someone do something	suruh 27
hard	sukar 26
to hear	dengar 30
heavy (weight)	berat 30
to hinder	rintang 31
is hit	kena 31
hungry	lapar 25
to impede	merintang 31
indeed	memang 28
infantry	infanteri 31
initial point	pangkal 28
to inspect	memeriksa 25
to install	pasang 26
instructor	instruktur 31
irresponsible element	oknum 32
join	ikut 25
to jot down	catat 30
to keep	menyimpan 27
kitchen	dapur 29
knee(s)	lutut 26
to kneel	berlutut 26
knife	pisau 29
I don't know (only used in responses)	entah 32

# CUMULATIVE WORD LIST

## ENGLISH-INDONESIAN

(continued)

land	darat 11,26
later	kemudian 31
late in the month	tanggal tua 25
to launch	melamarkan 32
law	hukum 20, 26
to lead	pimpin 30
left (hand)	kiri 31
laboratory	laboratorium 30
to lie flat	tiarap 26
to lift	angkat 31
list	daftar 30
listener	pendengar
is lit	nyala 25
to look after	merawat 25
loose	lepas 31
to maintain	merawat 25
to manage	urus 28
manner	cara 25
map	peta 32
mark	tanda 29
means	cara 25
to measure	ukur 30
to mention	sebut 32
to meow (cat)	ngeong 25
mess	kantin 25
messenger	kurir 32
method	cara 25
mine (mil.)	ranjau 28
mobile	leluasa 32
to modify	merubah 25
to mount	memasang 26
nation	bangsa 29
to need	butuh 30
next (one)	berikut(nya) 25
noise	bunyi 29
take note	mencatat 30
obstacles	rintangan 31
to obstruct	merintang 31
obtain	mendapat 26
is on	menyala 25
to open	buka 25
opponent	lawan 25
other than	selain dari itu 26
to order (mil.)	memerintah 25 suruh 27

# CUMULATIVE WORD LIST

## ENGLISH-INDONESIAN

(continued)

pants	celana 30
to pass	lalu 31
paste	pasta 29
patrol	patroli 28
to pay (for)	bayar 25
payday	(hari) gajian 25
is penalized	kena hukum 26
penalty	hukuman 26
perform	melakukan 29
permanent	tetap 26
physique	badan 30
pick up	mengambil 30
picture	gambar 30
to pierce	tikam 31
plan	rencana 28
to play truant	bolos 29
to point	tunjuk 32
pontoon	ponton 31
to post	memasang 26
power of attorney	surat kuasa 31
powerful	kuat 28
ready	sedia 29
prepared	siap 32
be present	hadir 29
to press	tekan 26
to progress	maju
in prone position	tiarap, bertiarap 26
to pulsate	denyut 30
punishment	hukuman 26
purchase	membeli 25
purpose (for what...)	guna 26
to pursue	kejar 28
queue up	antri 30
quick	cepat
rapid	cepat 29
ration	ransum 28
ray	sinar 30
razor	pisau cukur 29
ready	siap 32
to rebel	berontak 30
to receive	terima 27
to record	mencatat 30
to regret	menyesal 27
to regulate	atur 26

# CUMULATIVE WORD LIST

## ENGLISH-INDONESIAN

(continued)

to reject  
relation  
remain  
to remove  
a report  
to report  
to reside permanently  
respect  
to return  
right (hand)  
to rip  
ritual  
river  
role  
roll call

apkir 30  
hubungan 32  
tetap 26  
angkati 31  
laporan 28  
lapor 28  
menetap 26  
memberi hormat 26  
balik 32  
kanan 31  
sobek 27  
upacara 29  
sungai 31  
peran(an) 32  
apel 29

to safeguard  
salary  
salesperson  
salute(-s/-d)  
sand  
sandbag  
score  
secret  
to select  
self  
to sell  
sergeant  
series  
service club  
to shine  
to shoot  
to sketch  
small shop  
shower  
sign  
to sing  
size  
sleep soundly  
sly  
to smoke  
smooth  
so  
soap  
song  
to be sorry

simpan 27  
gaji 25  
penjual 30  
memberi hormat 26  
pasir 28  
karung pasir 28  
nilai 25  
rahasia 32  
memilih 25  
diri 26  
jual 30  
sersan 29  
rentetan  
kantin 25  
bersinar 30  
tembak 26  
menggambar 30  
warung 25  
pancuran 29  
tanda 29  
nyanyi 29  
ukuran 30  
tidur nyenyak 25  
lihay 32  
merokok 25  
lancar 32  
jadi 32  
sabun 29  
lagu 29  
sesal 27

# CUMULATIVE WORD LIST

## ENGLISH-INDONESIAN

(continued)

sound	bunyi	29
source	sumber	32
souvenir	oleh-oleh	25
to spray	pancur	29
spy	mata-mata	32
to squeeze	tekan	26
to squirt	pancur	29
to stab	tikam	31
stall	warung	25
stand	berdiri	26
to stand in line	antri (also antre)	
stengun	sten	31
take step	tindak	32
to store	simpan	27
strong	kuat	28
struggle	berjuang	30
to summon	memanggil	28
to surface	timbul	30
to surround	kepung	28
to swim	renang	30
to take off clothing	menanggalkan	30
take turn	giliran	30
target	sasaran	26
tear apart	bongkar	26
to tear	sobek	27
terminate	selesai	26
terrain	medan	28
to test	uji	28
then	kemudian	31
therefore	jadi	32
thirsty	haus	25
throb	denyut	30
to throw	lempar	31
thus	jadi	32
tidy	beres	29
to till land	bertani	30
tip	ujung	31
tooth, teeth	gigi	29
toothpaste	pasta gigi	29
to torment	siksa	27
to torture	siksa	27
tough	sukar	26
towel	anduk	29
to train	latih	25
trigger	pelatuk	26
troop	pasukan	31
trousers	celana	30

# CUMULATIVE WORD LIST

## ENGLISH-INDONESIAN

(continued)

play truant	bolos	29	
true	memang!		
trumpet	terompet	29	
to try	mencoba	26	
tub	bak	29	
underpants	celana dalam	30	
to undress	menanggalkan		
unfit	diapkir	30	
to urinate	kencing	30	
as usual	seperti biasa	25	
to use	pakai	25	
use	guna	26	
used up	habis	25	
value	nilai	25	
vendor	penjual	30	
versus	lawan	25	
via	melalui	31	
vigilant	waspada	32	
to violate	melanggar	26	
blood vessel	nadi	30	
wage (hourly)	upah	25	gaji 25
wait for	tunggu	27	
war	perang	31	
to wash (something)	cuci	26	
way	cara	25	
to wear	memakai	25	
to weep	tangis	26	
to weigh	timbang	30	
well	sumur	28	
to wholesale	mengobral	28	
to buy wholesale	borong	25	
without	tanpa	26	
wrap	bungkus	25	
to wrestle	gulat	30	
to write	tulis	26	
yes!	memang	28	

# CUMULATIVE WORD LIST

## INDONESIAN-ENGLISH

acara IV,29  
 agen IV,32  
 ambil IV,30  
     mengambil IV,30  
 anduk IV,29  
 angkat IV,31  
     angkati IV,31  
 antri (also antre) IV,30  
 apel IV,29  
 apkir IV,30  
     diapkir IV,30

atur IV,26  
 peraturan IV,26

badan IV,30  
 bak IV,29  
 bakar III,24 IV,25  
     membakar IV,25  
 balik (Vs) IV,32  
     sebaliknya IV,32  
 bandit IV,25  
 bangsa IV,29  
     kebangsaan IV,29  
     lagu kebangsaan IV,29  
 barak IV,29  
 bayonet IV,31  
 bawa IV,26  
     membawa IV,26

bayar IV,25  
     membayar IV,25  
 bebas IV,29  
 beli IV,25  
     membeli IV,25  
 berat IV,30  
 beres IV,29  
 beri IV,25  
     memberi IV,25

berontak IV,30  
     pemberontak IV,30  
 bidik IV,26  
     membidik IV,26  
 bolos IV,29  
     membolos IV,29

bongkar IV,26  
     membongkar IV,26

agenda, program  
 agent  
 to fetch, get, pick up, take  
 get, gets, got, getting  
 towel  
 to lift, remove  
 repeatedly lift  
 to stand in line, queue up  
 roll call, appeal (legal)  
 to reject, declare unfit  
 is rejected, unfit,  
     disqualified  
 to arrange, regulate  
 regulation, rules

body, physique  
 cistern, tub, water, container  
 to burn  
 burn, burns, burning, burned  
 to return  
 on the contrary  
 bandit  
 nation, people  
 national, nationality  
 national anthem  
 barracks  
 bayonet  
 to bear, carry  
 carry, carries, carrying,  
     carried  
 to pay (for)  
 pay, pays, paying, paid (for)  
 free  
 to buy, purchase  
 buy, buys, buying, bought  
 heavy (weight), hard  
 tidy  
 to give  
 give, gives, giving, gave,  
     given  
 to rebel  
 a rebel  
 to aim (at)  
 aim, aims, aiming, aimed (at)  
 to play truant, AWOL  
 play, plays, played, playing,  
     truant  
 to disassemble, tear apart/dow  
 tear, tears, tore, tearing apa



# CUMULATIVE WORD LIST

## INDONESIAN-ENGLISH

(continued)

borong IV,25  
 memborong IV,25  
 buka II,9 IV,25  
 membuka IV,25  
 bumi IV,31  
 bungkus IV,25  
 membungkus IV,25  
 bunyi IV,29  
 butuh IV,30  
 membutuhkan IV,30

cakup IV,26  
 mencakup IV,26

cara IV,25  
 catat IV,30  
 mencatat IV,30  
 cek IV,25  
 celana IV,30  
 celana dalam IV,30  
 cepat IV,29  
 coba IV,26  
 mencoba IV,26  
 cuci IV,26  
 mencuci IV,26

daftar IV,30  
 dapat IV,26  
 mendapat IV,26  
 dapur IV,29  
 darah IV,30  
 darat II,11 IV,26  
 mendarat IV,26  
 dengar IV,30  
 pendengar IV,30  
 mendengar IV,30  
 denyut IV,30  
 berdenyut IV,30  
 denyutan IV,30  
 didik III,19  
 mendidik IV,26  
 diri II,13 IV,26  
 berdiri IV,26

to buy wholesale  
 buy, buys, buying, bought whole-  
 sale  
 to open  
 open, opens, opening, opened  
 earth  
 wrap  
 wrap, wraps, wrapped, wrapping  
 sound, noise  
 to need, is in need of  
 need, needs, needed, needing  
 something

to comprise, entail  
 entail, entails, entailed.  
 entailing  
 manner, means, method, way  
 to jot down, record, take note  
 take, takes, took, taking notes  
 check (money)  
 pants, trousers  
 underpants  
 fast, quick, rapid  
 to attempt, endeavor, try  
 try, tries, tried, trying  
 to wash (something)  
 wash, washes, washed, washing

list  
 to get, obtain  
 get, gets, got, getting  
 kitchen  
 blood  
 land  
 to land  
 to hear  
 listener  
 hear, hears, heard, hearing  
 to pulsate, throb  
 throb, throbs, throbbed,  
 throbbing  
 pulsation throb  
 to educate  
 educate, educates, educated,  
 educating  
 to stand (up)  
 stand, stands, stood, standing

# CUMULATIVE WORD LIST

## INDONESIAN-ENGLISH

(continued)

disiplin	IV,26	discipline
dokumen	IV,32	document
entah	IV,32	I don't know (only used in responses)
fungsi	IV,31	function
gaji	IV,25	salary, wage
(hari) gajian	IV,25	payday
gambar	IV,30	drawing, picture
menggambar	IV,30	to draw, sketch
geranat	IV,31	grenade
geranat tangan	IV,31	hand grenade
gerendel	IV,31	bolt
gigi	IV,29	tooth, teeth
gilir	IV,30	to alternate, take turn
giliran	IV,30	turn
gulat	IV,30	to wrestle
bergulat	IV,30	wrestle, wrestles, wrestled, wrestling
pegulat	IV,30	wrestler
guna	IV,26	use, purpose
habis	IV,25	is consumed, finished, used up
hadap (Vm)	IV,32	to confront, face
hadir	IV,29	to attend; be present
haus	IV,25	thirsty
hormat	IV,26	esteem, respect; respectful
memberi hormat	IV,26	salute, salutes
hubung (Vm)	IV,32	to connect
hubungan	IV,32	relation
perhubungan	IV,32	communication
hukum	III,20	law
hukuman	IV,26	penalty, punishment, sentence
kena hukum(an)	IV,26	is penalized, is punished
ikut	II,16	to follow, go with, join
berikut	IV,25	following, next, subsequent
infanteri (abbr. if)	IV,31	infantry
instruktur	IV,31	instructor
isi	IV,32	content
jembatan	IV,31	bridge
jual	IV,30	to sell
menjual	IV,30	sell, sells, sold, selling
penjual	IV,30	seller, vendor, salesperson

# CUMULATIVE WORD LIST

## INDONESIAN-ENGLISH

(continued)

juang	IV,30	to fight, struggle
berjuang	IV,30	struggle, struggles, struggled
		struggling
penjuang	IV,30	fighter
kaki tangan	IV,32	agent
kanan	IV,31	right (hand)
kantin	IV,25	mess, canteen, service club
karung	IV,28	burlap bag
karung pasir	IV,28	sandbag
kasir	IV,25	cashier
kawal	IV,28	to escort, guard
mengawal	IV,28	escort, escorts, escorted,
		escorting
kejar	IV,28	to chase, pursue
mengejar	IV,28	chase, chases, chased, chasing
kemudian	IV,31	later, then, afterwards
kena	IV,31	is hit
kencing	IV,30	to urinate; urine
air kencing	IV,30	urine
kepung	IV,28	to surround, encircle (mil.)
mengepung	IV,28	surround, surrounds, surrounded,
		surrounding
kiri	IV,31	left (hand)
koboi	IV,25	cowboy
kontan	IV,25	cash
uang kontan	IV,25	cash money
kuat	IV,28	strong, powerful
kumpul	IV,29	to assemble, collect, gather
berkumpul	IV,29	assemble oneself
kumpulan	IV,29	to assemble people, things
kurir	IV,32	courier, messenger
laboratorium	IV,30	laboratory
lagu	IV,29	anthem, song
lain	II,13	different, other
selain (dari itu)	IV,26	other than, besides
laku	IV,29	to do, perform
lakukan	IV,29	to do, perform something
lalu	IV,31	to pass
lalui	IV,31	to pass by, via
lancar	IV,32	fluent, smooth
melancarkan	IV,32	to launch
langgar	IV,26	to crash into, violate
melanggar	IV,26	violate, violates, violated
lapar	IV,25	hungry

# CUMULATIVE WORD LIST

## INDONESIAN-ENGLISH

(continued)

lapor	IV,28	to report
laporan	IV,28	a report
latih	III,21 IV,25	to train
melatih	IV,25	train, trains, trained, training
		someone
lawan	IV,25	opponent, versus
melawan	IV,25	oppose, opposes, opposed,
		opposing
leluasa	IV,32	free, mobile
lempar	IV,31	to throw
lempari	IV,31	to throw repeatedly
lepas	IV,31	loose, to come off
lihay	IV,32	sly
lolos	IV,28	to escape
lutut	IV,26	knee(s)
berlutut	IV,28	to kneel
mahir	IV,31	expert, good at
majikan	IV,25	employer
maju (Vs)	IV,32	to advance, progress
maki	IV,25	to curse, use abusive language
memaki	IV,25	curse, curses, cursed, cursing
mata	IV,31	eye(s)
mata-mata	IV,32	spy
mata sasaran	IV.26	bull's eye
medan	IV,28	terrain
memang	IV,28	indeed, true, yes, I agree
mudah (adj)	IV,25	easy
mula-mula	IV,26	at first
nadi	IV,30	artery, blood vessel
ngeong	IV,25	to meow (cat)
mengeong	IV,25	meow, meows, meowed, meowing
nilai	II,13 IV,25	grade, score, value
menilai	IV,25	to appraise, evaluate, to grade
nyala	IV,25	to burn, kindle; is lit, is on
menyala	IV,25	burn, burns, burned, burning
nyenyak	IV,25	sound(ly) (sleep)
nyanyi	IV,29	to sing
bernyanyi	IV,29	sing, sings, sang, singing
nyanyikan	IV,29	to sing something
obral	III,23	clearance sale
mengobral	IV,28	to wholesale
obrol	IV,28	to chat, chit-chat
mengobrol	IV,28	chat, chats, chatted, chatting
oknum	IV,32	culprit, irresponsible element
oleh-oleh	IV,25	souvenir

# CUMULATIVE WORD LIST

## INDONESIAN-ENGLISH

(continued)

otomatis (also otomatis)

pakai II,15

memakai IV,25

pancur IV,29

pancuran IV,29

panggil IV,28

memanggil IV,28

pangkal IV,28

pangkalan IV,28

pasang IV,26

memasang IV,26

pasir IV,28

pasta IV,29

pasta gigi IV,29

pasukan IV,31

patroli IV,28

pelatuk IV,26

peluru IV,31

peluru tajam IV,31

peluru kosong IV,31

peran(an) IV,32

perang IV,31

periksa IV,25

memeriksa IV,25

perintah II,11 IV,25

memerintah IV,25

peta IV,32

pilih IV,25

memilih IV,25

pimpin IV,31

pimpinan IV,31

pinjam IV,25

meminjam IV,25

pisau IV,29

pisau cukur II,15

ponton IV,31

rahasia IV,32

ranjau IV,28

ransum IV,28

rawat IV,25

merawat IV,25

automatic

to use, wear

use, uses, used, using

to squirt, spray

fountain, shower

to call, summon

call, calls, called, calling

initial point

military base

to install, mount, post

mount, mounts, mounted, mounting

sand

paste

toothpaste

troop

patrol

trigger

bullet

live ammunition

blank cartridge

role

war

to check, examine, inspect

check, checks, checked, checking

command, order

to command, order, govern, rule

map

to choose, elect, select

choose, chooses, chose, chosen,

to lead

leadership

to borrow

borrow, borrows, borrowed,

borrowing

knife

razor

pontoon

secret, a secret

mine (mil.)

ration

to care, look after, maintain

care, cares, cared, caring

# CUMULATIVE WORD LIST

## INDONESIAN-ENGLISH

(continued)

renang	IV,30	to swim
berenang	IV,30	swim, swims, swam, swimming
perenang	IV,30	swimmer
rencana	IV,28	design, plan
rentetan	IV,31	sequence, series
tembakan rentetan		burst of fire
rintang	IV,31	to hinder, impede, obstruct
rintangi		to obstruct something
rintangan		obstacles
rokok	IV,25	cigarette
merokok		smoke, smokes, smoked, smoking
roti	IV,26	bread
rubah	III,23	to alter, change, modify
merubah	IV,25	change, changes, changed, changing
sabun	IV,29	soap
sabun cuci	IV,29	detergent
sampul	IV,25	cover, envelope
sarapan	IV,29	breakfast
sasaran	IV,26	target
seberang	IV,31	the other side
seberangi	IV,31	to cross something
sebut (Vm)	IV,32	to mention, call
sedia	IV,29	ready, prepared
sediakan	IV,29	to get ready, prepared something
selalu	IV,26	always
selesai	IV,26	to complete, finish, terminate
seperti biasa	II,9,12	as usual
serang	IV,27	to attack
menyerang	IV,27	attack, attacks, attacked, attacking
sersan	IV,29	sergeant
sesal	IV,27	to be sorry, deplore, regret
menyesal		is sorry
sial	IV,32	ready, prepared
sikat	IV,27	brush
menyikat	IV,27	to brush
siksa	IV,27	to torture, torment
menyiksa	IV,27	torture, tortures, tortured, torturing
simpan	IV,27	to safeguard, store, keep
menyimpan	IV,27	keep, keeps, kept, keeping
sinar	IV,30	ray, shine
bersinar	IV,30	to shine
singkir	IV,27	to evacuate
menyingkir	IV,27	evacuate, evacuates, evacuated, evacuating oneself

# CUMULATIVE WORD LIST

## INDONESIAN-ENGLISH

(continued)

sobek	IV,27	to tear, rip; torn, ripped
menyobek	IV,27	tear, tears, tore, tearing
sten	IV,31	stengun
sukar	IV,26	difficult, hard, tough
sumber	IV,32	source
sumur	IV,28	well
sumur tembak	IV,28	foxhole
surat kuasa	I,3 III,17 IV,31	authorization, power of attorney
suruh	IV,27	to order, make/have someone do something
menyuruh	IV,27	order, orders, ordered, ordering
susul	IV,27	to follow, go after
menyusul	IV,27	follow, follows, followed, following
sungai	IV,31	river
taksir (Vm)	IV,32	to estimate, guess
tanda	IV,29	mark, sign, signal
tandakan	IV,29	to mark, signal
tanggal	IV,30	to come off, loose
tanggalkan	IV,30	to undress, take off clothing
tanggal tua	IV,25	late in the month
tangis	IV,26	to cry, weep
menangis	IV,26	cry, cries, cried, crying
tangkap (Vm)	IV,32	to arrest, capture
tani	IV,30	to farm, till land
bertani	IV,30	farm, farms, farmed, farming
petani	IV,30	farmer, rancher
tanpa	IV,26	without
tawan	IV,27	to capture (someone)
menawan	IV,27	capture, captures, captured, capturing
tekan	IV,26	to press, squeeze
menekan	IV,26	press, presses, pressed, pressing
tembak	III,21 IV,26	to shoot, fire at
menembak	IV,26	shoot, shoots, shot, shooting
terima	IV,27	to accept, get, receive
menerima	IV,27	accept, accepts, accepted, accepting
terompet	IV,29	trumpet, bugle
tetap	III,24	remain; permanent
menetap	IV,26	to reside permanently
tiarap	IV,26	to lie flat/prone
bertiarap	IV,26	lie, lies, lay, lying flat

# CUMULATIVE WORD LIST

## INDONESIAN-ENGLISH

(continued)

tiba	IV,30	to arrive, come
tikam	IV,31	to stab, pierce
tikami	IV,31	to stab repeatedly
timbang	IV,30	to weigh
menimbang	IV,30	weigh, weighs, weighed, weighing
timbul	IV,30	to emerge, surface
tindak (Vb/Vm)	IV,32	to act, take step
tinju	IV,30	to box; closed fist
bertinju		box, boxes, boxed, boxing
petinju		boxer
tulis	I,1	to write
menulis	IV,26	write, writes, wrote, writing
tunggu	IV,27	to await, wait for
menunggu	IV,27	wait, waits, waited, waiting for
tunjuk (Vm)	IV,32	to point, point
penunjuk jalan		a guide
tutup	I,9	to close, closed
menutup	IV,26	close, closes, closed, closing
uji	III,19	to examine, test
menguji	IV,28	test, tests, tested, testing
ujung	IV,31	the end, tip
ukur	IV,30	to measure
ukuran	IV,30	measurement, size
upacara	IV,29	ceremony, ritual
upah	IV,25	wage (hourly)
urus	IV,28	to take care of, handle, manage
mengurus	IV,28	handle, handles, handled, handling
warung	IV,25	small shop, stall
waspada	IV,32	alert, vigilant
zeni (abbr. zi)	IV,31	engineer (mil. only)